

"ROMAN"

*Kisah Pengabdian Di Kaki
Gunung Gadung*



Selamat datang di perjalanan nyata pengabdian dari Kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Bendoagung, bersama Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Saiful Bahri, M.Pd,i dan teman-teman semuanya. Buku ini menyajikan kumpulan cerita perjalanan mahasiswa selama Program KKN di Desa Bendoagung. Berbagai pengalaman unik, tantangan, dan pencapaian yang dialami oleh para penulis bisa disaksikan dalam buku ini. Buku ini juga mengajak pembaca untuk menjelajahi keberagaman cerita yang menginspirasi dan memotivasi, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang arti pengabdian dalam KKN guna membentuk keterlibatan mahasiswa dalam pembangunan masyarakat.

Our Team :

Khoje | Arik | Said | Faisal | Aroh | Apini | Pitri | Elvi |
Yola | Ainun | Resty | Fa'i | Nissa | Unzila | Badi' | Ajeng
| Deya | Tsabitah | Yunita | Dhila | Silvi | Selfi | Risma |
Faiz | Titis | Indana | Pebri |



"ROMAN"

Kisah Pengabdian Di Kaki Gunung Gadung



*Antologi
Essay*



"ROMAN"

*Kisah Pengabdian Di Kaki
Gunung Gadung*

**KKN BENDOAGUNG 2
(2024)**

“ROMAN”

KISAH PENGABDIAN DI KAKI GUNUNG GADUNG

KKN Bendoagung 2
(2024)

“ROMAN”

KISAH PENGABDIAN DI KAKI GUNUNG GADUNG

Penulis : Mochamad Zaynal Abidin, dkk
Kelompok KKN Desa Bendoagung 2

Editor : Saiful Bahri, M.Pd.I

Layout : Lailatul Fadhillah

Cover : Resty Abdillah Paryanda

Cetakan pertama, Januari 2024

QRCBN : 62-1187-6916-575

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media
Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.
Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id
Website: <https://ausymedia.id/>

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku **“ROMAN (Kisah Pengabdian Di Kaki Gunung Gadung)”** ini dengan tepat waktu. Buku antologi essay ini adalah karya dari dua puluh tujuh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Bendoagung. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Selamat datang dalam lembaran pengalaman, inspirasi, dan pemikiran yang terangkum dalam buku ini. Antologi essay ini merupakan hasil karya mahasiswa yang telah berjuang dan tumbuh bersama Masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui setiap tulisan, kita akan menggali makna sejati dari pengabdian, tantangan, dan kecerdasan kolektif yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan KKN Kelompok 2 Desa Bendoagung ini.

Kisah yang dihadirkan dalam buku ini mencerminkan ragam warna kehidupan di Masyarakat. Melalui sudut pandang mahasiswa, pembaca diajak menjelajahi realitas sosial, ekonomi, dan budaya yang seringkali terabaikan. Dalam buku antologi ini, tergambar keunikan dan keindahan proses belajar dari Masyarakat.

Semoga setiap halaman memberikan pandangan yang mendalam tentang nilai-nilai kebersamaan, tanggungjawab sosial, dan pentingnya kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi bagi generasi selanjutnya yang akan melangkah dalam jejak pengabdian kepada Masyarakat.

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Saiful Bahri, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Bapak Wahyu Widodo, S.T. Selaku Kepala Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya.
3. Seluruh anggota kelompok 2 KKN Multisektoral Desa Bendoagung 2024.
4. Serta seluruh warga Masyarakat Desa Bendoagung.

Tulungagung, 16 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Saling Mengerti Jalan Menuju Program Keluarga Maslahat (<i>Mochamad Zaynal Abidin</i>)	1
Konsep Keluarga Maslahat Dalam Pembentukan Akhlak Mahmudah Di Desa Bendoagung (<i>Mohammad Arik Nasrul</i>)	7
Sehari-Hari Divisi Ekonomi Dan Kelompok (<i>Said Nurazami Rantau</i>)	13
Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Kampak Desa Bendoagung (<i>Faisal Baharsyah Putra</i>)	18
Masa KKN Di Desa Bendoagung: Merawat Nilai Keluarga Maslahat (<i>Abdullah Masarrah</i>)	23
Bentuk Kemaslahatan Keluarga Di Dsn. Kedungdowo Ds. Bendoagung Di Tinjau Dari Aspek Keagamaan (<i>Moh. Afini Maulaya</i>)	30
Upaya Membangun Keluarga Maslahat Di Desa Bendoagung (<i>Sawitri</i>).....	34
Mempelajari Konsep Keluarga Maslahat Di Desa Bendoagung (<i>Elvi Nurita Roisatin</i>)	39
Relasi Keluarga Maslahat Terhadap Kesejahteraan Keluarga (<i>Aprillia Yola Azhari</i>)	45

Cerita Singkat Pengalamanku Di Desa Bendoagung (<i>Ainun Nikmatu Sholikhah</i>)	50
Senja Di Sepanjang Jalan Kedungdowo (<i>Resty Abdillah Paryanda</i>).....	55
Perjalanan 40 Hari KKN: Mengukir Kenangan Dan Makna Maslahat Di Desa Bendoagung (<i>Fa'izzah Ma'rufah</i>).....	60
Membangun Ketahanan Desa Bendoagung Melalui Pemberdayaan Keluarga Maslahat (<i>Nissa Andri Ani Putri</i>).....	66
Keluarga Maslahat Sebagai Pengembangan Ketahanan Keluarga Di Desa Bendoagung (<i>Unzilatur Rahma Sari</i>).....	71
KKN Menambah Wawasan Dan Menambah Teman Baru (<i>Badi'atul Maslukhah</i>)	76
Mewujudkan Keluarga Maslahat Melalui Pendidikan Keluarga Di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak (<i>Ajeng Putri Maharani</i>).....	81
Pengalaman KKN Dengan Mengembangkan Tema Keluarga Maslahat (<i>Lathifah Deya Qurratu'ain</i>)	86
40 hari KKN ku terkait keluarga maslahat (<i>Tsabitah Aisy Luthfi</i>).....	91
Perjalanan 40 Hari Yang Bermakna Untuk Pelajaran Dan Pengalaman (<i>Yunita Kurnawati</i>).....	96

Hal Baru Tidak Seburuk Itu (<i>Lailatul Fadhilah</i>)	102
Cerita Di Penghujung Jalan Desa Bendoagung (<i>Silviana Nova Reza Putri</i>)	108
Membangun Desa Dan Keluarga Maslahat (<i>Selfi Nurul Fadila</i>).....	113
Kegiatan Masyarakat Untuk Menunjang Keluarga Maslahat Di Desa Bendoagung Kecamatan Kammpak (<i>Nur Fadilah Rismayani</i>).....	120
Cerita KKN Satu Tahun (<i>Nur Faizatul Mahmudah</i>).....	126
Pesona KKN di desa bendoagung (<i>Titis Febrian Sari</i>).....	131
Pengabdian Dalam Mengimplementasikan Pembangunan Keluarga Maslahat Yang Sejahtera Di Desa Bendoagung (<i>Indana Lazulfa</i>).....	136
Terwujudnya Keluarga Maslahat Melalui Ekonomi Yang Sejahtera Di Desa Bendoagung (<i>Nur Liana Pebriyanti</i>)..	144

Saling Mengerti Jalan Menuju Program Keluarga Maslahat

Mochamad Zaynal Abidin

Mengingat tugas KKN tahun ini yang salah satunya yakni membuat esay terkait dengan keluarga maslahat. Membuat saya terbesit untuk mencurahkan pikiran saya terkait hal ini. Sesuai dengan judulnya yaitu point “saling mengerti”, saya ambil dari gambaran persoalan yang ada pada kelompok saya sendiri dan di tambah dengan berbagai cerita dari warga lokal yang pastinya berbeda-beda setiap orang yang saya temui, dan akhirnya membuat saya tertarik dengan point’ hal ini. Saling mengerti pada hakikatnya adalah hal yang mendasar dalam bermasyarakat. Nah, dalam hal ini enggak hanya memahami diri sendiri, melainkan juga memahami orang lain. Misalnya memahami setiap anggota keluarga, teman-teman di sekolah, para tetangga, dan memahami masyarakat luas. Tidak ada gunanya kita perorangan saling menghujat dan menyalahkan. Karena sebenarnya semua pasti merasakan kesusahan. Padahal semua juga tidak ingin kepanikan atau keburukan ini terjadi.

Sebagai seorang mahasiswa jalani saja mata pelajaran kita dengan enjoy. Jangan terlalu memperdulikan ocean dan omelan dari pihak luar. Kerjakan saja tugas dengan baik. Soal hasilnya itu urusan

belakang. Asal kalian disiplin dan mengerjakan semua tugas, orang tua kalian pasti akan senang melihatnya dan guru kalian juga pasti punya banyak kemakluman pada hasil pencapaian tugas itu. Yang penting kita menjalani dengan taat dan tekun dalam belajar. Guru dan orang tua pasti sudah senang. Tanamkan kesadaran dalam hati kalian, bahwa cerewetnya guru dan orang tua adalah karena mereka sayang pada kalian.

Ambil contoh saja Soal keterbatasan dana untuk melaksanakan tugas yang ada, jangan paksa orang tuamu kalau memang mereka tak punya uang. Jangan marah kepada mereka. Sebab itu pasti dikarenakan memang mereka tidak punya uang. Percayalah mereka sudah berjuang untuk kita. Lalu, kita pasti bertanya, “Bagaimana saya mau mengerjakan tugas-tugas bila orang tua saya tak mampu membiayainya?” Kerjakan saja yang kamu bisa. Kalau tak bisa (tak mampu) hubungi gurumu dan curhat dengan mereka. Minta kemakluman guru. Beri tahu bahwa kalian tak mengerjakan tugas-tugas mereka karena tidak mampu dari segi dana. Bukan karena tidak mau. Percayalah, guru kalian pasti bisa memakluminya. Apalagi bila mereka (guru) yang juga seorang ayah atau ibu, tentulah bisa memahami dan memakluminya.

Contoh lagi pada setiap kegiatan KKN ini pasti ada suatu kendala, baik itu perorangan maupun kelompok. Pada dasarnya kita melakukan suatu hal untuk memperoleh hasil yang terbaik. Namun ada suatu pihak

yang memanfaatkan hal tersebut, bukan masalah kita yang terlalu memaklumi suatu perkara tetapi jika kita terlalu memaklumi akhirnya orang tersebut akhirnya menggunakan ego yang tinggi dan pada akhirnya tidak menerima saran atau terlalu memaksakan kehendak sendiri. Hingga akhirnya memecah keharmonisan yang ada. Mudahnya jika hal tersebut terjadi, yang kita butuhkan saat ini adalah sinergi dan sikap saling memahami. Yang dengannya kemudian lahir aksi untuk saling meringankan beban diantara kita bukannya saling memberatkan dan menyalahkan.

Ada contoh lagi jika kita sebagai orang tua Orang tua jadi tahu, betapa sulitnya menggantikan tugas guru untuk mengawasi dan membimbing anak mereka di rumah. Ya, mereka sebenarnya hanya bertugas membimbing dan mengawasi, bukan mengajari. Tapi apa yang terjadi? Kesal, stres dan aneka perasaan lain berkecamuk saat harus dengan telaten mengarahkan anak-anaknya. Mulai dari penyediaan aneka fasilitas belajar online sampai menjaga stabilitas belajar anak agar tak mangkir dan mengerjakan pekerjaan lain selama jam belajar. Adalah aktifitas yang sangat menyita energi dan perasaan. Bahkan orang tua juga harus menjaga agar anaknya jangan sampai tertidur saat harus memelototi handphone ataupun laptop untuk memantau tugas-tugas dari sekolah (guru). Di satu sisi orang tua juga masih ada keperluan yakni selain hal tersebut misalkan masalah pekerjaan, masalah keseharian masalah lingkungan

sekitar dan bahkan jika tertimpa musibah yang tidak diduga-duga. Mereka berpikir dengan sebaik mungkin demi menjawab permasalahan yang ada.

Ambil contoh lagi sebagai contoh pejabat Pemerintahan pastinya akan menjadi tempat tumpahnya aneka kekesalan dan emosi semua anggota masyarakat, baik dari kalangan orang tua, siswa, bahkan para pendidik. Maka, selain harus bersabar, pejabat pemerintah juga harus cerdas membuat terobosan dan kebijakan yang tidak menyusahkan masyarakat dan minim resistensi. Dan pada akhirnya kembali dengan point' yang saya bahas kali yakni saling mengerti yang menjadi salah satu jawaban dari hal tersebut.

Jika kita kaitkan dengan konsep keluarga maslahat hal ini menjadikan salah satu cara untuk mencapai hal tersebut. Dimana didalam keluarga pemahaman bersama dan kompromi adalah hal penting dalam hubungan. Jika salah satu pihak bisa berkompromi dengan mudah, hubungan bisa berjalan mulus. Jika dalam keluarga tidak memiliki rasa saling pengertian dan memahami satu sama lain banyak hal-hal yang dapat terjadi. Diantaranya pertama Kurangnya kepercayaan dalam hubungan. Ketika rasa percaya hilang, maka akan banyak salah paham dan rasa curiga. Oleh karena itu, pasangan perlu menemukan cara untuk saling percaya dengan belajar memahami satu sama lain.

Kedua memicu lebih banyak pertengkaran, inilah yang membuat pasangan bisa kehilangan kepercayaan satu sama lain. Pertengkaran fisik dan verbal dapat memperburuk hubungan dalam berkeluarga. Ketiga Ketidakhakgiaan akan ‘mengetuk pintu’ untuk pasangan yang tidak bisa saling memahami satu sama lain. Jika Anda benar-benar ingin membuat hubungan berjalan baik, temukan jalan atau lakukan konseling hubungan untuk melihat apa yang dapat Anda lakukan untuk hubungan berkeluarga. Dan terakhir yang paling berat ketika segala sesuatu mulai tidak masuk akal dan tidak peduli satu sama lain, salah satu dari pasangan akan menyerah dan ingin membebaskan diri yang tak lain adalah kata perpisahan (cerai). Alhasil berimbas pada anggota keluarga menjadi berantakan dan hubungan akan berakhir buruk.

Kesimpulannya dalam berkeluarga sangat diperlukan sikap saling memahami. selain itu, poin penting lain dalam cara membangun keluarga maslahat kali ini adalah jalinan komunikasi yang baik. Komunikasi berperan penting dalam hal menyampaikan perasaan dan mengekspresikan apa yang dirasakan. Komunikasi juga mencegah timbulnya kesalahpahaman yang dapat terjadi pada anggota keluarga. Sehingga tujuan dari saling memahami dalam berkeluarga agar dalam hubungan keluargabisa saling mengisi, saling memberi, saling menguatkan dalam kebaikan. Perbedaan karakter dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan tersebut bisa disikapi dengan tepat oleh kedua belah pihak

sehingga bisa saling mengerti dan memahami, hingga akhirnya bisa saling membantu dalam meringankan beban dan menyelesaikan permasalahan.

Konsep Keluarga Masalah dalam Pembentukan Akhlak Mahmudah di Desa Bendoagung

Mohammad Arik Nasrul

Dalam keluarga masalah, keluarga bukan hanya sebagai wadah pembentukan dari individu yang baik (insan kamil) tetapi keluarga juga menjadi titik awal dari terbentuknya umat terbaik. Maka dengan terbentuknya keluarga masalah akan menciptakan ketahanan sosial yang berefek pada kelangsungan hidup individu, keluarga maupun masyarakat. Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan organisasi terkecil di dalam komunitas masyarakat. Di sisi lain, keluarga juga sebagai agen terpenting dalam terbentuknya struktur sosial dalam masyarakat.

Konsep keluarga masalah yang dibangun oleh LKK-NU bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga pada level yang lebih luas. Perbedaan antara keluarga Sakinah dan masalah terletak pada ruang lingkup yang dituju. Jika keluarga sakinah kebahagiaan hanya berorientasi pada ruang lingkup keluarga saja, sedangkan keluarga masalah beramalial bukan hanya pada level keluarga tetapi beramalial pada level masyarakat. Sehingga kebahagiaan yang terwujud bukan hanya pada level keluarga saja, tetapi juga

mampu berorientasi secara luas kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Perbedaan tersebut bukan berarti konsep keluarga masalah ini seolah menandingi konsep yang telah di pakai sejak dulu yaitu keluarga sakinah. Namun Keluarga masalah datang untuk melengkapi konsep keluarga sakinahyang di sesuaikan dengan problem yang muncul pada keluarga ataupun masyarakat seiring perkembangan zaman. Keluarga masalah berpondasikanpada terpeliharanya keseimbangan antara kebutuhan lahir dan batin.Keseimbangan tersebut diwujudkan dengan indikator sebagai berikut:

1. Terpeliharanya kesehatan ibu dan anak, seperti terjaminnya keselamatan jiwa dan raga ibu selama hamil, melahirkan, dan menyusui serta terjaminnya keselamatananak sejak dalam kandungan.
2. Terpeliharanya keselamatan jiwa, kesehatan jasmani dan ruhani anak serta tersedianya pendidikanbagi anak.
3. Terjaminnya keselamatan agama orang tua yang dibebani kewajiban menyediakan kebutuhan hidup keluarga

Dalam konsep keluarga masalah, menjaga keutuhan keluarga menjadi point penting dengan unsur suami dan istri yang sholih, anak yang abrar, relasi yang baik dan mampu mengatasi setiap masalah yang datang. Serta memiliki rezeki yang cukup sebagai ketahanan

secara ekonomi. Dan dengan terpenuhinya unsur-unsur tersebut maka akan terwujudnya masalah usroh yang merupakan manifestasi dari maqasid syari'ah yaitu hifz al-nasi yaitu menjaga keturunan. Maka dengan menciptakan keutuhan keluarga yang baik secara otomatis akan menghasilkan nasab atau keturunan yang baik pula. Kemudian hal yang tak kalah penting dalam keluarga masalah adalah kiprah keluarga dalam menjalani fungsi sosial di masyarakat. Keluarga juga mempunyai peran dalam membentuk kemaslahatan di tengah komunitas masyarakat yaitu dengan cara membangun relasi yang baik dengan masyarakat dan mampu menyelesaikan konflik baik yang ada di dalam internal keluarga maupun yang ada di masyarakat. Sehingga jika fungsi ini berjalan dengan baik akan terbentuk masalah ammah atau kemaslahatan umat yang merupakan manifestasi dari maqasid syari'ah yaitu an-nafs yaitu menjaga jiwa atau keberlangsungan hidup.

Secara garis besar unsur terpenting dalam membentuk keluarga masalah adalah dengan memandu anggota keluarga menuju anggota keluarga yang soleh terlebih dahulu. Artinya setiap anggota keluarga memiliki pemahaman spiritual keagamaan yang cukup untuk mengetahui hak dan kewajibannya dan mampu mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Dalam situasi seperti ini keluarga bisa menghantarkan anggotanya untuk melaksanakan perintah dari Allah SWT termasuk menjadi khalifah di bumi. Maka keluarga harus berperan secara

masif di tengah masyarakat dalam membangun kemaslahatan dan menjada ukhuwah antar sesama masyarakat. Namun dalam merealisasikan itu semua, keluarga harus memiliki tingkat kepekaan dan kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu yang terjadi, sehingga dapat terwujudnya khoiru ummah atau umat terbaik.

Sebagai salah satu pusat pendidikan, keluarga mempunyai tugas yang sangat fundamental dalam upaya mempersiapkan anak bagi peranannya pada masa yang akan datang. Dalam lingkungan keluarga sudah mulai ditanamkan dasar-dasar perilaku, sikap hidup dan kebiasaan lainnya. Hal ini berkaitan dengan salah satu fungsi keluarga, yakni fungsi edukatif atau pendidikan. Dengan demikian perlu diciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi terbentuknya kepribadian anak. Dalam ruang lingkup keluarga, nilai-nilai akhlak mahmudah pada keluarga masalah terdapat pada indikator keseimbangan kebutuhan lahir dan bathin Islam dan kesehatan jiwa manusia tidak dapat dipisahkan. Menjaga keselamatan jiwa merupakan salah satu tujuan dari syariat Islam, yakni hifaz an-nafs. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sikap ta'awun (tolong menolong) antar sesama anggota keluarga. Meskipun dalam hal ini keselamatan jiwa merupakan tanggung jawab orang tua, namun ada kalanya seorang anak juga bertanggung jawab menjaga keselamatan jiwa orang tua.

Nilai-nilai akhlak mahmudah dalam keluarga masalah juga tercermin dalam orientasinya dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Keluarga masalah sangat menekankan pentingnya konsep hablumminannas (hubungan antar manusia) di tengah masyarakat. Hablumminannas dalam hal ini ialah nilai-nilai yang mengatur hak dan kewajiban dalam hubungan antar manusia dan bertujuan untuk tercapainya kehidupan yang harmonis. Adapun manifestasi dari konsep hablumminannas dapat berupa sikap yang mendatangkan kemaslahatan bagi masyarakat seperti saling menghargai, tolong menolong, mengutamakan kepentingan orang lain, dan lain-lain.

Cara mendidik anak dengan baik agar dapat mewujudkan keluarga maslahat di Dusun Kedungdowo bermacam-macam, seperti yang dilakukan oleh keluarga Riyadi yaitu dengan mengajari mengaji sedikit-sedikit, mengajari bacaan sholat, sering mendengar sholawat dan juga menemani anak saat mengerjakan PR. Jadi anak tidak hanya pandai di akademik tapi akhlak dan ibadahnya juga harus bagus. Beliau juga menambahkan sebagai orang tua harus sering berinteraksi dengan anak agar anak nyaman di rumah. Pergaulan yang baik untuk mewujudkan keluarga maslahat menurut masyarakat Dusun Kedungdowo yaitu Pergaulan yang baik melibatkan interaksi yang positif, didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika. Lingkungan pergaulan yang baik mencakup teman-teman yang mendukung, saling menginspirasi, dan

mendorong pertumbuhan positif. Misalnya mengikuti acara rutin yasinan, sholawatan, tahlilan, serta gotong-royong sesama tetangga.

Sehari-Hari Di divisi Ekonomi Dan Kelompok

Said Nurazami Rantau

Di hari pertama KKN ya seperti pada umumnya, bersih-bersih, menyapa para tetangga, pembukaan dll. Berhubung saya juga co di divisi ekonomi ini, saya ya mengajak anggota tim saya untuk berdiskusi untuk rencana proker kami yang akan kami jalankan dan laksanakan. Saya dan anggota saya memulai proker pada hari kamis minggu pertama setelah pembukaan KKN ini, berhubung divisi kami ekonomi otomatis kami juga melakukan survei” pada umkm yang ada pada desa atau dusun yang kami tempati soalnya satu desa kan di bagi dua kelompok, seperti pada umumnya saja kami melakukan survei pada pelaku umkm tersebut dan sebelum itu kami juga telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang seharusnya kami tanyakan kepada para pelaku umkm tersebut. Untuk survei pertama kami ke umkm pembuatan tempedengan menggunakan pelepah pisang, kami juga disambut dengan ramah oleh keluarga tersebut sampai-sampai kami disuguhi makanan dan minuman, sebenarnya kami malu tapi mau masa iya diberi rezeki kami tolak hehe. Kami menghabiskan waktu sehari di rumah produksi tersebut, kami juga ikut membantu membuat produk tempe dan saya pribadi pun cukup

senang karna beliau sangat ramah sekali dalam menyambut kami dan saya pun bisa belajar juga tentang proses pembuatan tempe dengan pelepah pisang sebagai media pembungkus, soalnya biasanya kan tempe dibungkus dengan plastik dan baru kali ini saya tahu kalo ada juga tempe yang dibungkus menggunakan pelepah pisang.

Lalu dikemudian hari kami survei di umkm pembuatan sapu dari serabut kelapa. Disini pun kami disambut ramah dengan beliau walau agak bingung mencari tempat atau rumah beliau. Beliau memproduksi sapu serabut kelapa itu sendiri dan sudah dari kecil atau SD beliau sudah membuka usaha ini sampai sekarang dengan bermodalkan belajar dari kedua orang tua beliau. Usaha ini telah berkembang cukup besar juga sampai kirim ke luar daerah juga, beliau juga menjual sapu-sapunya di pasar dan juga dititip-titipkan ke toko” terdekat. Untuk soal jumlah produksi yang beliau buat juga tidak tentu, bisa disebut sesuai pesanan yang diterima tetapi beliau juga tetap membuat atau memproduksi sapu walau tidak ada pesanan karena untuk berjaga-jaga jikalau dikemudian hari diperlukan. Kami juga di ajak melihat cara pembuatan sapu tersebut mulai dari menghaluskan serabut kelapa dengan cara di palu lalu kayu untuk pegangannya. Untuk kayu nya sendiri beliau beli lalu beliau bentuk atau dibenahi sendiri sesuai bentuk yang diinginkan. Setelah serabut dipalu tadi lali serabut tersebut ditulis ujung” supaya gampang dan rapi ketika di

pasang dikayu yang telah di bentuk tadi. Dan berhubung beliau tidak punya logo dan banner umkm, kami berinisiatif untuk membuatkan beliau logo dan banner tersebut agar lebih dikenal oleh para konsumen beliau dan itu pun kami gratiskan atau kami biayai untuk pembuatan logo dan banner tersebut, pokoknya beliau tunggu jadi saja.

Selanjutnya kami ke umkm sale pisang, pemilik usaha tersebut suami istri yang sangat akur dan ramah sekali sampai-sampai kami disuguhi minuman dan jajanan sampai mau izin pamit pun kami diberi oleh-oleh. Disana kami berbicara dan bertanya-tanya seperti biasa atau sesuai pertanyaan yang telah kami siapkan untuk selanjutnya kami berbincang- bincang biasa. Tanya-tanya sampai bercerita tentang kehidupan percintaan mereka, sungguh asik sekali bisa berbincang dengan warga. Soalnya saya sendiri pun suka atau senang bercerita apalagi tentang kehidupan hehe. Disini kami juga membantu membuatkan banner dan logo seperti serabut kelapa tadi dan mereka pun masih bersaudara.

Sebenarnya masih banyak juga umkm yang kami kunjungi, kami juga mengunjungi umkm rengginang dimana pemilik usaha tersebut meminta bantuan untuk didaftarkan izin pirt dan sebenarnya kami juga bingung tentang hal itu, tapi kami tidak mau menyerah mengetahui mereka yang sangat baik hati kepada kami dan itupun sudah tugas kami. Tetapi saya ceritakan sebagian saja

wkwk soalnya sangat banyak ceritanya kalo soal umkm. Untuk kegiatan yang lain pun masih banyak juga seperti undangan- undangan dari para warga kayak yasinan, tahlilan, solawatan dan masih banyak lagi. Saya senang soalnya warga disini sangat ramah sekali dan enak kalo diajak berbincang-bincang. Saya juga menyoroti ketua saya yang sangat kalem dan tanggung jawab sekali dalam menangani segala kondisi. Tetapi kadang kala saya juga jengkel sama dia, soalnya semua tawaran dari warga entah itu dari bapak- bapak atau mas-mas itu di terima semua tanpa memikirkan anggotanya yang masih memiliki beban proker sendiri. Di dusun kami ada beberapa organisasi yang pertama ada yang namanya srikandi, dimana didalam organisasi tersebut berisi ibu-ibu, lalu ada dadung yang berisi para pemuda-pemuda dusun ada pandawa yang berisi para bapak-bapak. Mereka memiliki kehiatan dan acara mereka masing. Dari situ lah kami kami banyak ditawari kegiatan sehingga kami kebinguna apalag ketua kami untuk membagi waktunya. Apalagi saat ini ada dua acara besar yang diadakan didesa. Yang dari dadung itu ada acara voli dan yang dari desa itu ada acara sepak bola. Tetapi saya sebagai anggota yang sangat baik hati dan tidak sombong, saya juga menasihati atau memberi saran kepadanya ketika dia menemui sebuah kesulitan. Soalnya apa yang dia lakukan juga kan demi kami ya mau tidak mau saya sebagai anggota tim juga ingin sedikit membantu walau dari belakang atau diluar kegiatan evaluasi. Soalnya setiap seminggu sekali di

kelompok kami ada kumpulan evaluasi yang mana isinya membahas tentang sejauh mana proker-proker kami.

Ini saja yang saya ceritakan, sebenarnya masih banyak kegiatan- kegiatan yang menyenangkan disini seperti teman-teman yang seru warga yang sangat antusias menyambut kami dan satu hal yang tidak saya lupakan dari warga disini adalah mengajak kami main bola voli. Soalnya olahraga adalah hobi saya dan segala jenis olahraga itu saya suka. Saya kaget kalau para emak-emak sangat jago dalam bermain bola voli wkwk. Tidak bisa dibayangkan seandainya mereka memukul anak-anak mereka ketika melakukan suatu kesalahan. Oh iya dan saat saya melakukan anjongsana itupun juga sangat menyenangkan dan para warga pun sangat berbeda-beda dalam memberikan sebuah pendapat dari pertanyaan-pertanyaan yang saya lontarkan sesuai dengan tema KKN kami yaitu keluarga maslahat. Sepertinya itu saja yang ingin saya ceritakan pada essay kalau ini soalnya saya capek kali ngetik, enakan kali berbicara langsung atau bercerita. Dan saya sampaikan terimakasih banyak kepada teman-teman dan para warga yang telah antusias kepada kami, saya sangat bersyukur bisa melakukan dan bertemu kalian diwaktu yang sangat singkat ini. Sekali lagi saya sampaikan banyak-banyak terimakasih kepada kalian. Sekian dan terimakasih.

Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Kampak Desa Bendoagung

Faisal Baharsyah Putra

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dengan lembaga LP2M kali ini menyelenggarakan KKN di 2 kota yaitu Tulungagung dan Trenggalek dengan tema keluarga maslahat, dan saya sebagai mahasiswa dari UIN SATU wajib mengikuti program KKN kali ini, dan untuk KKN kali ini saya bertugas di Trenggalek kecamatan kampak desa bendoagung.

Maksud dari keluarga maslahat disini adalah keluarga yang damai dan rukun dan sejahtera dari segi apapun, oleh karena itu sebagai bekal pertama saya untuk melaksanakan KKN di desa bendoagung harus memahami dulu apa itu keluarga maslahat.

Dalam konteks keluarga muslim, kualitas sebuah keluarga diidentikkan dengan keluarga maslahat. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keluarga yang maslahat merupakan unsur sentral dalam membentuk generasi penerus yang lebih baik karena begitu pentingnya peran keluarga dalam membentuk kepribadian anggotanya. Perkawinan dalam Islam adalah sebuah ikatan yang kuat. Keluarga juga sebagai madrasah atau pembinaan pertama dalam menentukan fondasi keimanan

seorang anak dalam menghadapi masa depannya, yang tentu tidak akan mudah untuk dihadapi. Fondasi keimanan yang kokoh dapat menciptakan generasi yang tidak mudah untuk terombang-ambing kemajuan zaman serta berkepribadian teguh dari godaan untuk berbuat kerusakan.

Setiap individu sebaiknya sejak sedini mungkin untuk berupaya untuk membentuk keluarga yang maslahlah yaitu dimulai dari sejak pra pernikahan misalnya yaitu sebelum memasuki jenjang pernikahan sebaiknya setiap individu sudah mempersiapkan untuk membina keluarga yang maslahlah termasuk mempersiapkan dalam hal memilih jodoh atau pasangan hidup, selayaknya yang diyakini bahwa orang tersebut bisa dan mampu dijadikan partner dalam membentuk keluarga yang maslahlah.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan KKN kali ini adalah untuk membangun masyarakat yang rukun dan peduli satu sama lain, bukan hanya ditujukan untuk masyarakat desa saja, akan tetapi juga ditujukan untuk mahasiswa agar menjadi individu yang siap terjun di masyarakat dan menjalin kerukunan dengan warga desa. Oleh karena itu setiap kelompok KKN mempunyai 5 divisi untuk membuat sebuah program kerja, dan saya sendiri termasuk dalam divisi pendidikan.

Setelah membuat progam kerja dan bermusyawarah dengan kelompok, di hari kedua kami mengikuti upacara

pembukaan KKN di balai desa sekaligus sosialisasi dari pengurus desa terkait profil desa bendoagung, mas andik atau selaku pengurus desa bendoagung berpesan jika mau melakukan kegiatan kami harus lapor kepada beliau, agar beliau bisa memantau sekaligus mengkonsultasi dan membantu mahasiswa KKN.

Pada hari ketiga kami mengunjungi rumah para warga untuk meminta izin dan sekaligus berkenalan agar KKN di desa bendoagung dapat berjalan dengan lancar. Setelah sudah sedikit kenal dengan para warga, para mahasiswa kini mempunyai kegiatan rutin setiap hari, untuk pagi hari kami membantu di balai desa agar lebih meringankan pekerjaan pengurus desa, dan untuk sore hari kami memiliki 2 kegiatan rutin yaitu mengajar TPQ dan mengikuti olahraga voli bersama ibu-ibu. Dan untuk kegiatan harian kami melakukan bersih-bersih masjid dan senam dihari minggu, kemudian mengikuti tahlil pada hari kamis, dan mengikuti kegiatan majlisn jika ada.

Dikarenakan saya menjadi bagian dari divisi pendidikan saya mencoba konsultasi dengan mas andik terkait rumah belajar. Mas andik berkata jika sudah ada 2 rumah belajar yang sudah berjalan di desa bendoagung, dan awalnya saya meminta untuk masuk ke salah satu rumah belajar disana tetapi mas andik menyarankan agar saya membuat rumah belajar sendiri karena ternyata banyak anak-anak sekolah yang belum ikut rumah belajar

dan dikarenakan mas andik percaya bahwa mahasiswa KKN sanggup untuk melakukannya.

Setelah konsultasi dengan mas andik saya disarankan agar memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu terkait rumah belajar disalah satu rumah ibu-ibu tersebut. Setelah mendapat saran dari mas andik saya beserta dengan mahasiswa KKN yang lain bersiap berangkat kerumah bu beril yang sudah menyediakan tempat dan mengkoordinir ibu-ibu yang lain untuk berkumpul.

Dengan meminta izin kepada ibu-ibu terciptalah rumah belajar yang dilaksanakan di kediaman bu beril setiap hari kamis dan jumat pada jam 2 siang. Rumah belajar sendiri terdiri dari anak-anak sekolah dasar mulai dari kelas 3 sampai 5, mahasiswa KKN tentu saja sempat kewalahan awalnya, tapi dikarenakan kami membawa nama baik UIN SATU, kami harus bisa mensukseskan progam kerja rumah belajar ini. Dengan berjalannya waktu perlahan-lahan rumah belajar sudah mulai kondusif sehingga membuat kami terbiasa.

Setelah beberapa minggu menetap di posko, kami mendapat tugas untuk membagikan progam keluarga maslahat dari IPPNU berupa menyebarkan stiker dan mendata setiap warga yang hendak mengikuti, dan sekaligus melakukan sosialisasi terkait keluarga maslahat dengan melakukan survey berupa mengajukan pertanyaan dan menjelaskan tentang keluarga maslahat.

Kemudian, pada minggu ke 5 kami mengadakan lomba yang diikuti anak-anak sekolah dasar yang ada di desa bendoagung, dan mengundang banyak warga untuk datang melihat.

Kegiatan berjalan lancar dan tidak ada perubahan sampai pada minggu terakhir, dan juga kami mahasiswa KKN selalu mengusahakan untuk mengikuti segala kegiatan di desa sekecil apapun itu. Dengan begitu ketika kami pergi meninggalkan desa ini kami membawa kesan yang baik dan tidak mencoreng nama baik UIN SATU.

Masa KKN di Desa Bendoagung: Merawat Nilai Keluarga Masalah

Abdullah Masarrah

Masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya di Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, menjadi pengalaman berharga yang melibatkan peran sebagai anggota Divisi Publikasi. Fokus utama saya adalah desain grafis dan dokumentasi. Salah satu proyek desain yang membanggakan adalah menciptakan logo untuk UMKM rengginang dan sapu serabut yang melibatkan kreativitas dan keahlian desain grafis. Pada KKN ini, saya menyaksikan betapa pentingnya mengusung tema keluarga masalah dalam berbagai aspek kehidupan. Desa Bendoagung memiliki kekayaan budaya dan nilai-nilai luhur yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Saya bersyukur dapat terlibat dalam kegiatan yang mendukung pemertahanan dan peningkatan nilai-nilai tersebut.

Salah satu momen berkesan adalah saat melakukan anjungsana ke rumah Pak Kalam, seorang sesepuh masyarakat yang tidak hanya baik hati tetapi juga mendidik anak-anaknya sesuai ajaran Islam. Saya terinspirasi oleh dedikasinya dalam membangun generasi yang berakhlak dan bertanggung jawab. Hal ini memperkaya pengalaman saya, memberikan perspektif

tentang pentingnya pendidikan berbasis nilai. Saya juga aktif mengikuti berbagai kegiatan yang mengusung tema keluarga maslahat. Terlibat dalam pembelajaran di rumah belajar dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di masjid setempat memberikan saya pemahaman mendalam tentang urgensi pendidikan di tingkat lokal. Ini bukan hanya sekadar kegiatan rutin, melainkan usaha bersama membangun masyarakat yang lebih baik.

Bekerjasama dengan devisi lain selama KKN memberikan pengalaman kolaboratif yang berharga. Dalam kegiatan pembelajaran, kami saling mendukung dan mengintegrasikan keahlian masing-masing. Semangat gotong-royong dan kebersamaan sangat terasa, menciptakan energi positif yang membantu kelancaran setiap kegiatan. Ketua kelompok KKN saya memegang peranan penting dalam membimbing dan memotivasi kami. Kepemimpinan yang baik dan bijaksana membuat suasana kelompok tetap harmonis. Namun, tidak terhindar dari tantangan, dan saya mengalami konflik serta miskomunikasi dengan beberapa anggota kelompok. Pengalaman ini menjadi pelajaran berharga tentang pentingnya komunikasi efektif dan resolusi konflik.

Dalam berbagai kegiatan KKN, saya tidak hanya mendapat pengetahuan praktis tetapi juga memahami secara lebih dalam hakikat mengabdikan pada masyarakat. Prosesnya tidak selalu mulus, tetapi melibatkan kesabaran, adaptasi, dan pemahaman terhadap beragam

budaya serta kisah hidup masyarakat setempat. Melalui desain grafis, dokumentasi, dan partisipasi dalam kegiatan keluarga maslahat, saya merasa memiliki andil dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebersamaan di Desa Bendoagung. Setiap desain yang saya ciptakan tidak hanya sekadar estetika, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan identitas lokal.

Masa KKN ini telah menjadi tonggak penting dalam perkembangan pribadi dan profesional saya. Saya tidak hanya memperdalam pemahaman tentang desain grafis dan dokumentasi, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Keterlibatan dalam kegiatan keluarga maslahat juga meninggalkan jejak positif dalam memahami keberagaman masyarakat Indonesia. Menghadapi tantangan KKN di Desa Bendoagung, saya juga terlibat dalam menangani beberapa konflik yang tersebar, terutama terkait dengan penyebaran hoax tindak asusila yang melibatkan kecamatan. Saya belajar bagaimana pentingnya mengedukasi masyarakat tentang informasi yang benar dan bijak dalam menggunakan media sosial.

Salah satu pengalaman unik saya adalah saat memasak menu oseng-oseng tahu tempe dan mie goreng sendiri, serta nasi tanpa alat listrik. Ini bukan hanya keterampilan baru dalam memasak, tetapi juga memperkaya pemahaman saya tentang kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama dalam menghadapi

keterbatasan sumber daya. Pengalaman mengikuti tahlilan dan yasinan menjadi bagian dari rutinitas masyarakat setempat. Ini bukan hanya kegiatan keagamaan, tetapi juga sarana untuk memperkuat tali silaturahmi antarwarga. Saya merasakan kehangatan dan kebersamaan dalam kegiatan keagamaan ini.

Tidak hanya itu, saya turut berpartisipasi dalam membantu persiapan lomba sepakbola dan voli yang diadakan oleh pemuda desa. Acara ini dihadiri oleh banyak pihak, menciptakan suasana kebersamaan dan persaudaraan di antara masyarakat. Lomba tersebut bukan hanya ajang olahraga, tetapi juga sarana untuk memperkuat solidaritas dalam komunitas. Krisis air di daerah sekitar menjadi perhatian utama, terutama setelah musim kemarau yang melanda sebelumnya. Beruntungnya, posko kelompok kami tidak terkena dampaknya. Kami memanfaatkan kesempatan ini untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan kepada masyarakat.

Saat menjelajahi sejarah Desa Bendoagung, saya menemukan kisah-kisah menarik yang masih kental dengan nuansa mistis. Pendiri pondok pesantren Nailil Ulum meninggalkan jejak yang tidak hanya mengandung nilai sejarah tetapi juga spiritualitas tinggi. Ini memberikan wawasan baru tentang keberagaman budaya dan kearifan lokal. Dalam keterlibatan saya dalam proyek penomoran rumah di Desa, saya menyaksikan betapa

signifikannya dampaknya. Penomoran ini tidak hanya menyederhanakan administrasi, tetapi juga memudahkan pelayanan publik. Setiap rumah yang dinomori memberikan kejelasan yang diperlukan untuk berbagai keperluan, seperti layanan pos, pemadaman listrik, dan lainnya. Langkah sederhana ini sejalan dengan upaya pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kejelasan identifikasi rumah membawa manfaat besar, memperkuat infrastruktur, dan memberikan fondasi yang kokoh untuk pembangunan dan pelayanan yang lebih baik di masa depan.

Melihat kondisi wilayah Desa Bendoagung yang dipisahkan oleh sungai, saya mengetahui bahwa usulan pembangunan jembatan penghubung dusun merupakan langkah strategis. Meskipun menghadapi tantangan serius karena luasnya sungai, pembangunan jembatan ini menjadi representasi nyata akan urgensi infrastruktur yang handal. Dengan adanya jembatan, konektivitas antardusun akan meningkat, mempermudah akses masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, seperti pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan. Dengan demikian, investasi dalam infrastruktur seperti jembatan dapat membuka pintu menuju perkembangan ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan di Desa Bendoagung.

Bergabung dalam majlis pengajian dan sholat yang dimeriahkan oleh teman-teman KKN membawa dimensi spiritual yang mendalam dalam perjalanan KKN saya. Melalui suara sholat yang merdu dan atmosfer pengajian yang penuh kekhusyukan, kami tidak hanya berpartisipasi dalam ritual keagamaan, tetapi juga merasakan momen penyatuan hati. Kebersamaan ini menciptakan ikatan emosional di antara kami, meleburkan perbedaan dan memperkuat solidaritas. Pada saat itu, kita merasakan bahwa kehadiran kami bukan hanya sebagai agen perubahan lahiriah tetapi juga sebagai bagian dari perjalanan spiritual bersama, memperkokoh komitmen kita untuk mengabdikan pada masyarakat dengan penuh keikhlasan.

Lomba untuk anak-anak desa menjadi suatu kegembiraan tersendiri bagi masyarakat. Antusiasme mereka sangat tinggi, dan kehadiran acara tersebut memberikan warna baru dalam kehidupan sehari-hari mereka. Saya senang dapat menjadi bagian dari upaya memperkuat semangat kebersamaan dalam komunitas. Berkontribusi dalam membantu kesuksesan acara kelompok sebelah yang mengadakan pengajian di Dusun Kemiri adalah pengalaman kolaboratif yang penuh makna. Melalui kerja sama tim, kami berhasil menciptakan acara yang memberikan nilai positif bagi masyarakat setempat. Menggabungkan pengalaman-pengalaman ini dengan fokus pada desain grafis, dokumentasi, dan tema keluarga maslahat, KKN di Desa

Bendoagung menjadi sebuah perjalanan yang membentuk pemahaman saya tentang hakikat mengabdikan pada masyarakat dengan berbagai budaya dan kisahnya.

Kesimpulannya, KKN di Desa Bendoagung mengajarkan saya tentang nilai-nilai keluarga maslahat, komunikasi yang baik, dan hakikat mengabdikan pada masyarakat. Pengalaman ini tidak hanya memberikan wawasan praktis tetapi juga mendalam tentang bagaimana keterlibatan aktif dalam pembangunan masyarakat dapat membentuk pribadi kita menjadi individu yang lebih baik dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Bentuk Kemashlahatan Keluarga di Dsn. Kedungdowo Desa Bendoagung di Tinjau Dari Aspek Keagamaan

Moh. Afini Maulaya

Pada kesempatan kali ini saya ingin bercerita sedikit tentang pengalaman saya saat kkn di dsn. Kedungdowo Ds. Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek. Di mulai saat saya mengetahui bahwasanya kampus saya UIN SATU TULUNGAGUNG dengan lembaga LP2M akan menyelenggarakan kkn di dua kota yaitu Tulungagung dan Trenggalek. Mengetahui hal itu saya sangat antusias sekali ingin mengikuti kkn yang dimana kkn kali ini sangat di nanti nanti oleh mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG. Dimana saat itu saya mengetahui bahwa kkn kali ini sangat ketat persianganya untuk mendapatkan gelombang pertama tapi alhamdulillah saya bisa untuk mendapatkan KKN di gelombang yang pertama. Setelah saya mengetahui bahwa saya mendapat gelombang pertama saya merasa sangat senang sekali. Setelah saya tau bahwa saya lolos gelombang pertama saya berkumpul dengan teman teman saya yang dimana kita sebelumnya belum pernah kenal dan bertemu sama sekali. Kemudian kita bertemu untuk membahas berbagai hal selama kkn dan dmna saya pada saat itu masuk di divisi sosial, budaya dan agama. Setelah beberapa hari

berlalu dengan sering berkumpulnya kita, kita semua menjadi kenal satu sama lain.

Menginjak pada kkn kali ini, saya kkn di ds. Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek. Tepat pada tanggal 19 Desember 2023 saya dan teman teman berada di tempat KKN yaitu di desa Bendoagung. Di hari pertama saya dan teman teman melakukan pembukaan ada yang didesa dan juga ada yang pembukaan di kecamatan. Kemudian di hari kedua saya dan teman teman semua berkumpul di posko untuk membahas proker serta apa saja yang akan kita lakukan pada saat kita berada di lingkungan orang. Setelah membahas berbagai kegiatan apa yang kita lakukan kita berbaur dengan masyarakat sekitar untuk menjalin silaturahmi sekaligus ingin mencari tau bagaimana desa ini keadaannya, masyarakatnya bagaimana, apa saja yang ada didesa dan masih banyak lainnya. Perasaan saya saat saya pertama kali datang adalah senang dan bahagia bisa kenal dengan orang lain, trus bagaimana kita bisa menyesuaikan dengan keadaan dilingkungan sekitar dan kita juga harus belajar hidup mandiri di lingkungan oranglain. Pada saat datang pertama saya juga merasakan hal yang berbeda di lingkungan desa bendogagung khususnya dusun kedungdowo dimana lingkungan tersebut berbeda dengan lingkung saya suasananya yang sangat sejuk dan sangat asri. Di hari selanjutnya saya dan teman melakukan kegiatan di lingkungan sekitar serta banyak skali kegiatan

yang ada di dsn kedungdowo, saya dan teman sangat antusias sekali mengikutinya.

Seiring dengan berjalanya waktu dan semua program kerja yang telah kami lakukan saya banyak sekali mendapat kan pengalaman dan wawasan terutama dalam bidang sosial, karena sesuai dengan jurusan saya yaitu tadris ilmu pengetahuan sosial dan sesuai juga dengan divisi saya yaitu sosial, budaya dan agama. Salah satu program kerja yang kami lakukan yaitu kita turut andil dalam membantu penempelan stiker dari pengurus NU yang terkait program keluarga mashlahat sama seperti judul yang saya buat jadi selain penempelan stiker kami juga ada anjongsana dimana dalam anjongsana itu kita memberikan pertanyaan tentang bagaimana hakikat keluarga mashlahat sehingga kami mendapat pengetahuan lebih serta memperkuat hasil pengetahuan saya terkait keluarga mashlahat itu sendiri. Contoh salah satu yang saya ambil adalah dari keluarga bapak suparli beliau mengatakan bahwa keluarga mashlahat itu adalah keluarga yang baik dimana komunikasi antara keluarga itu harus lancar, terbuka satu sama lain dan juga mendidik anak bukan hanya di formal saja tetapi agamanya juga harus ada makanya bapak suparli mengajak anaknya mengaji di ponfok. Terkait keluarga mashlahat itu sendiri kami juga ada program sosialisasi terkait keluarga mashlahat dimana saat kami ikut kegiatan rutin yasinan disitu kami meminta waktu untuk sosialisasi terkait bagaimana hakikat keluarga mashlahat.

Setelah itu dari divisi saya yaitu sosial, budaya dan agama juga ada program unggulan yaitu kami kolaborasi dengan pandowo (paguyuban masyarakat kedungdowo) terkait dengan penomoran rumah. Terkait hal itu tujuannya adalah supaya orang untuk mencari alamat agar lebih mudah meskipun tempatnya dipedasaan dan juga dari divisi kami membantu terkait jalan yang belum masuk dalam google maps. Selain itu juga membantu mengajar tpq dmna yang sebelumnya saya belum pernah melakukan kegiatan tersebut jadi saya juga mendapat pengalaman baru terkait mengajar tpq serta saya juga mengamalkan apa yang telah saya pelajari. Disamping itu, anak-anak disana sangat lucu jadi saya merasa sangat nyaman dan senang terkait mengajar tpq. Mungkin itu sedikit cerita dari saya, sebenarnya masih banyak lagi yang ingin saya ceritakan. Terimakasih juga kepada masyarakat desa bendoagung yang telah menerima kami mahasiswa kkn dengan baik dan saya berharap apa yang telah kami mahasiswa kkn berikan baik tenaga pikiran maupun apapun itu semoga menjadi manfaat bagi kami mahasiswa KKN.

Upaya Membangun Keluarga Maslahat di Desa Bendoagung

Sawitri

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke masyarakat. Pada tanggal 19 Desember 2023 - 26 Januari 2024, saya berkesempatan untuk mengikuti KKN reguler multisektoral gelombang 1 dengan tema Keluarga Maslahat di Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat. Keluarga merupakan tempat di mana setiap individu dilahirkan dan tumbuh. Keluarga juga berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter individu. Dalam Islam, keluarga memiliki kedudukan yang sangat penting. Keluarga merupakan bagian dari ibadah. Keluarga juga merupakan tempat di mana setiap individu dapat belajar dan mengembangkan diri.

Keluarga maslahat adalah keluarga yang dibangun berdasarkan ajaran Islam. Keluarga ini dibangun atas dasar cinta, kasih sayang, dan saling menghormati.

Keluarga maslahat juga merupakan keluarga yang taat beribadah dan menjalankan ajaran agama Islam dengan baik. Keluarga maslahat memiliki beberapa ciri, yaitu: memiliki hubungan yang harmonis dan Sejahtera, menjadi tempat yang nyaman dan aman bagi anggotanya, memiliki peran penting dalam pembangunan Masyarakat. Keluarga maslahat merupakan keluarga ideal yang dapat memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi anggotanya. Keluarga ini juga berperan penting dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

Dalam membangun keluarga maslahat, diperlukan kerja sama dari semua anggota keluarga. Setiap anggota keluarga harus saling menghormati dan menghargai. Setiap anggota keluarga juga harus menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa tips yang dapat diterapkan untuk membangun keluarga maslahat: meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan, menciptakan komunikasi yang efektif, membangun hubungan yang harmonis, mengelola keuangan keluarga dengan baik, mengembangkan potensi dan bakat anggota keluarga. Dengan menerapkan tips-tips tersebut, kita dapat membangun keluarga maslahat yang bahagia dan sejahtera.

Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu desa yang memiliki potensi untuk membangun keluarga maslahat. Desa ini memiliki penduduk yang heterogen dengan berbagai latar

belakang sosial dan ekonomi. Namun, masyarakat desa ini memiliki semangat gotong royong yang tinggi dan komitmen untuk membangun desa yang Sejahtera. Upaya membangun Keluarga Masalat di Desa Bendoagung dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga merupakan upaya untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada keluarga tentang bagaimana membangun keluarga yang harmonis dan sejahtera. Pendidikan keluarga dapat dilakukan melalui berbagai jalur, antara lain jalur formal, nonformal, dan informal. Jalur formal dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal, seperti sekolah dan perguruan tinggi. Jalur nonformal dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus, pelatihan, dan seminar. Jalur informal dapat dilakukan melalui keluarga dan masyarakat.

Pemerintah Desa Bendoagung dapat berperan dalam upaya membangun keluarga maslahat melalui berbagai kebijakan, antara lain: Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pernikahan, menyosialisasikan pentingnya komunikasi dan interaksi dalam rumah tangga, mengembangkan program-program pemberdayaan ekonomi keluarga, mencegah dan menangani kekerasan dalam rumah tangga.

Selain itu, masyarakat Desa Bendoagung juga dapat berperan dalam upaya membangun keluarga maslahat

melalui berbagai kegiatan, antara lain: meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keluarga, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keluarga, mendukung program-program pemerintah dalam membangun keluarga yang samawa.

Selama KKN, kami melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga di Desa Bendoagung. Salah satu program tersebut adalah Penyuluhan tentang keluarga maslahat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep keluarga maslahat. Dalam penyuluhan tersebut, kami menjelaskan tentang pentingnya membangun keluarga yang harmonis, sakinah, mawaddah, dan warahmah. Kami juga menjelaskan tentang berbagai faktor yang dapat menghambat dan mendukung terwujudnya keluarga maslahat.

Melalui KKN ini, saya belajar banyak hal tentang pentingnya keluarga dalam masyarakat. Saya juga belajar tentang berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas keluarga. Saya berharap bahwa program-program KKN dengan tema keluarga maslahat yang telah kami laksanakan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Bendoagung.

Berikut ini adalah beberapa refleksi saya selama mengikuti KKN dengan tema keluarga maslahat:

- **Kebersamaan**
KKN merupakan momen yang tepat untuk belajar tentang kebersamaan. Selama KKN, saya harus bekerja sama untuk melaksanakan berbagai program. Kerja sama yang baik antaranggota tim sangat diperlukan untuk mencapai tujuan KKN.
- **Keikhlasan**
KKN juga mengajarkan saya tentang pentingnya keikhlasan. Selama KKN, saya harus rela meninggalkan keluarga dan teman-teman untuk tinggal di desa selama 40 hari. Saya juga harus rela bekerja keras untuk melaksanakan berbagai program KKN.
- **Kepedulian sosial**
KKN juga membuka mata saya tentang pentingnya kepedulian sosial. Selama KKN, saya berkesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat Desa Bendoagung. Melalui KKN, saya dapat memberikan sedikit bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan seperti membantu dalam pengemasan produk umkm.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN dengan tema keluarga maslahat merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Melalui KKN, saya belajar banyak hal tentang keluarga, kebersamaan, keikhlasan, dan kepedulian sosial.

Mempelajari Konsep Keluarga Maslahat di Dusun Kedungdowo Desa Bendoagung

Elvi Nurita Roisatin

Tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024, dilakukan KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 dan saya bertempat di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, lebih tepatnya didusun Kedungdowo. Satu kelompok terdiri dari 27 orang yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Disini kita bersatu, hidup bersama, menjalin kekeluargaan, saling membantu untuk mewujudkan tujuan bersama dan juga menyelesaikan proker- proker yang ada. Tema dari KKN tahun ini yaitu keluarga maslahat. Dimana konsep keluarga maslahat yang ada di desa adalah keluarga yang harmonis, sejahtera, dan membawa kebaikan bagi masyarakat.

Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, merupakan salah satu desa di Jawa Timur yang memiliki potensi untuk menjadi desa maslahat. Desa ini memiliki sumber daya alam yang cukup memadai. Selain itu, desa ini juga memiliki masyarakat yang ramah dan sangat kompak. Konsep keluarga maslahat menjadi landasan utama dalam membina kehidupan sosial di desa ini. Setiap anggota keluarga di Desa Bendoagung diberdayakan untuk saling mendukung, membangun, dan

menjaga keutuhan keluarga besar desa. Solidaritas merupakan pilar utama dalam mencapai tujuan bersama.

Salah satu aspek yang mencerminkan keluarga maslahat adalah gotong royong. Gotong royong bukan hanya sekadar kegiatan fisik membersihkan lingkungan, tetapi juga menciptakan rasa kebersamaan yang kuat di antara warga desa. Masyarakat Desa Bendoagung menyadari bahwa dengan gotong royong, mereka dapat mencapai lebih banyak hal daripada jika setiap keluarga hanya memikirkan kepentingan pribadi. Gotong royong menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan menjaga kebersihan desa.

Pendidikan juga menjadi fokus utama dalam keluarga maslahat di Desa Bendoagung. Warga desa bersatu untuk memastikan setiap anak mendapatkan pendidikan yang layak. Disana telah didirikan lembaga-lembaga pendidikan, seperti TK, SD, SMP, SMA, bahkan juga ada Pondok Pesantren untuk memberikan akses pendidikan bagi semua anak. Pendidikan sangat penting terutama pendidikan tentang akhlak, karena setinggi apapun gelar seseorang jika tidak memiliki akhlak yang baik akan percuma. Jadi, akhlak yang baik sangat penting diajarkan kepada anak sejak dini, karena itu juga salah satu cara mewujudkan keluarga yang maslahat.

Kesehatan masyarakat juga menjadi perhatian serius di Desa Bendoagung. Keluarga maslahat tidak hanya berfokus pada kesehatan individu, tetapi juga melibatkan seluruh masyarakat dalam upaya pencegahan

penyakit dan peningkatan kesehatan umum. Disana mempunyai program kesehatan seperti posyandu balita dan juga lansia, terdapat rutinan senam ibu-ibu dan lansia, dimana program tersebut merupakan program rutin untuk menciptakan masyarakat yang sehat.

Pengembangan ekonomi lokal menjadi bagian integral dari konsep keluarga maslahat. Warga Desa Bendoagung berupaya mengurangi tingkat kemiskinan dengan mendukung usaha mikro dan kecil di desa. Terdapat banyak sekali jenis UMKM di Desa Bendoagung, seperti pembuatan keripik, pembuatan sapu ijuk, pembuatan reyeng, pembuatan bata dan genteng, pembuatan tempe dll, tetapi UMKM utama didesa tersebut yaitu keripik mbote. Sebagian besar masyarakat didesa ini memenuhi kebutuhan hidupnya dengan membuat berbagai UMKM tersebut. Konsep keluarga maslahat didesa bukan keluarga yang mempunyai harta melimpah tetapi yang dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya walaupun mereka hidup sederhana, tetapi mereka hidup tenang, bahagia dan sejahtera.

Selanjutnya keberlanjutan lingkungan juga menjadi perhatian utama dalam keluarga maslahat di Desa Bendoagung. Masyarakat sadar akan pentingnya menjaga alam dan sumber daya alam untuk generasi mendatang. Terdapat program bank sampah untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih, dan disini juga akan ada program BUSUR (buah dan sayur) yaitu penanaman buah dan sayur untuk kesejahteraan masyarakat, dimana pembuatan

BUSUR ini juga berkolaborasi dengan teman-teman KKN, ini merupakan program jangka panjang. Harapannya hasil panen buah dan sayur tersebut nantinya dapat membantu masyarakat yang membutuhkan.

Dalam kesimpulannya, Desa Bendoagung di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, merupakan contoh nyata dari bagaimana konsep keluarga maslahat dapat menjadi landasan kuat dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berdaya. Gotong royong, pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, dan keberlanjutan lingkungan adalah aspek-aspek utama yang ditekankan dalam upaya mewujudkan keluarga maslahat di desa ini. Desa Bendoagung memberikan inspirasi bagi masyarakat di seluruh negeri untuk mengadopsi nilai-nilai keluarga maslahat dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan berkelanjutan.

Untuk mencari pemahaman lebih lanjut tentang keluarga maslahat, kita juga melakukan anjongsana dimasyarakat sekitar, kita melakukan anjongsana sekaligus mencari tahu pendapat masyarakat tentang bagaimana sih konsep keluarga maslahat menurut pandangan masyarakat sekitar. Salah satu contohnya saya bersama teman-teman melakukan anjongsana di rumah Bapak Toyo, selaku mudin di Dusun Bendoagung. Kita menyiapkan beberapa pertanyaan terkait keluarga maslahat, menurut Bapak Toyo keluarga maslahat didesa mencakup kehidupan yang sederhana, ketentraman dalam rumah tangga, dan perekonomian yang berjalan yang

akhirnya akan berguna kepada masyarakat. Suami dan isteri yang shalih juga dapat mewujudkan keluarga maslahat. Menurut Pak Toyo, saling percaya antara suami istri sangat penting, jadi untuk hal apapun rumah tangga harus selalu musyawarah untuk menjadikan keluarga maslahat.

Kami juga bertanya terkait bagaimana cara mendidik anak dan pergaulan yang baik agar dapat mewujudkan keluarga maslahat. Menurutnya, hal yang paling penting yaitu diajari sopan santun baik kepada orang tua dan lingkungan, diarahkan kepada sekolah-sekolah yang mungkin banyak agamanya mengingat zamannya sudah seperti ini, jika tidak diarahkan kepada sekolah yang banyak agamanya akan sulit. Dalam pergaulan yang baik pula, kita harus mencari teman yang baik terutama tentang akhlak, jadi point penting dari mendidik anak dan pergaulan yang baik itu adalah akhlak. Jika akhlak kita baik, insyaallah akan menjadi pribadi yang baik pula, karena hakikatnya akhlak itu diatas ilmu, dengan akhlak yang baik juga akan mewujudkan keluarga yang maslahat.

Sedangkan menurut Pak Toyo tentang standart ekonomi yang berkecukupan dan ekonomi tersebut dapat mewujudkan keluarga maslahat yaitu keluarga yang mempunyai pekerjaan tetap, meskipun tidak mencukupi menurut pengalaman tetapi jika mempunyai pekerjaan yang maton/ tetap, insyaallah kehidupan akan tertata. Di desa itu mayoritas kehidupannya sederhana tetapi tetap

merasakan kebahagiaan dan ketentraman, tidak perlu harta melimpah jika kesederhanaan sudah membuat keluarga yang bahagia dan maslahat.

Setelah selama kurang lebih 40 hari saya tinggal di Dusun Kedungdowo, Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak, saya memperoleh banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang dapat saya ambil. Salah satunya saya belajar jika di desa itu kita harus srawung atau saling menyapa kepada tetangga maupun masyarakat sekitar. Saya sangat senang masyarakat disini sangat ramah dan baik hati. Kesimpulan yang dapat saya ambil untuk mewujudkan keluarga yang maslahat harus saling komunikasi, saling kerjasama antar anggota keluarga agar tercipta keluarga yang harmonis, sejahtera dan membawa kebaikan kepada masyarakat sekitar. Masyarakat di Desa Bendoagung dapat dijadikan sebagai contoh dari keluarga maslahat.

Relasi Keluarga Mashlahah terhadap Kesejahteraan Keluarga

Aprilia Yola Azhari

Keluarga Mashlahah adalah sebuah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan pokok, baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan yang dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan adalah akidah, rasa takut, stress dan penyakit – penyakit lainnya. Disebutkan terpeliharanya antara kebutuhan lahir dan batin adalah :

1. Terpeliharanya Kesehatan ibu dan anak, seperti terjaminnya keselamatan jiwa dan raga ibu.
2. Terpeliharanya keselamatan jiwa, Kesehatan jasmani dan rohani anak serta tersedianya Pendidikan bagi anak.
3. Terjaminnya keselamatan agama orang tua yang dibebani kewajiban menyediakan kebutuhan hidup keluarga.

Kemashalahatan dalam sebuah keluarga dapat ditinjau melalui ciri – ciri keluarga yang memiliki unsur – unsur sebagai berikut :

1. Suami istri yang saleh yang diyakini dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak – anaknya dan lingkungannya sehingga darinya tercermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan atau uswatun khasana bagi anak – anaknya maupun orang lain.
2. Anak – anak baik yang diartikan memiliki kualitas, berakhlak mulia, serta ruhani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saat merasakan hidup yang nyaman dan mandiri dan tidak menjadi beban orang lain dan Masyarakat.
3. Pergaulan yang baik, hal tersebut dimaksudkan agar pergaulan anggota keluarga terarah dan mengenal lingkungan yang baik serta dapat mengedepankan prinsip dan pendirian dalam hidup.
4. Berkecukupan rezeqi yang diartikan dalam sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder dalam hidupnya.

Pembukaan undang-undang dasar 1945 memuat sebuah frase yang menyatakan bahwa salah satu tujuan berbangsa dan bernegara adalah memajukan kesejahteraan umum. Frase ini menarik untuk diperhatikan bukan hanya karena memuat tujuan universal yang dapat diterima oleh siapa saja akan tetapi kesejahteraan umum juga memerlukan interpretasi bagaimana, dengan apa dan pada hal apa ia diwujudkan. Dengan pluralitas bangsa Indonesia dan keragaman budaya di dalamnya, interpretasi atas kesejahteraan

umum kerap larut dalam perdebatan yang tidak membuahkan suatu konsensus. Meskipun demikian, satu hal yang mesti dilakukan adalah mendorong partisipasi masyarakat dalam memajukan taraf kesejahteraan.

Sarana yang dapat digunakan untuk mendorong partisipasi masyarakat adalah wacana dan program kegiatan. Untuk yang pertama, yang menjadi fokus adalah penumbuhan kesadaran masyarakat. Yang terakhir lebih menekankan praktik-praktik yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Dari dua hal tersebut mungkin partisipasi masyarakat melalui program kegiatan menjadi pilihan utama karena selain mampu menggerakkan warga secara langsung juga praktik tersebut dapat menginspirasi yang lain. Sebagai masyarakat mayoritas Muslim, proses inovatif tersebut telah membuka suatu diskursus tentang kesejahteraan dalam perspektif Islam.

Kesejahteraan Keluarga Kedungdowo

Sejauh ini, kesejahteraan (*welfare*) lebih dipahami dalam kerangka wilayah kedaulatan atau negara. Ambil contoh konsep negara kesejahteraan (*welfare-state*). Konsep ini dapat diartikan sebagai suatu pandangan ideal tentang tatanan masyarakat yang mampu menjamin kebutuhan dasar warganya serta menyediakan pelayanan kesehatan dan pendidikan (*public goods*) dengan baik. Namun konsep yang berkembang di Barat ini mengandung suatu asumsi bahwa kesejahteraan harus diberikan kepada tiap-tiap individu warga negara. Sesuai

dengan pandangan saya selama menetap di wilayah Kecamatan Kampak Desa Bendoagung khususnya wilayah Kedungdowo, rata – rata keluarga yang ada di wilayah ini kesejahteraan baik. Didefinisikan baik dengan kategori memiliki ekonomi yang mencukupi, anak baik, serta koordinasi keluarga yang berpendidikan. Terdapat keluarga yang memfokuskan anaknya pada pendidikan pesantren, tetapi jug abnyak pendidikan yang sampai jenjang perkuliahan. Wilayah Kedungdowo memiliki kesejahteraan yang tinggi sehingga termasuk dalam kategori keluarga Mashlahat.

Keluarga Masalah

Salah satu wacana kesejahteraan yang berkembang dengan perspektif Islam adalah keluarga *masalah*. Wacana ini pada dasarnya ingin mengajak kalangan Muslim tradisional untuk lebih sadar terhadap hidup yang berkualitas. Kalau kita amati memang kluster penduduk Indonesia yang jumlahnya cukup besar ini relatif tertinggal terhadap isu-isu kesejahteraan. Mungkin hambatan terbesarnya adalah pandangan hidup yang sangat mengakar pada tradisi Islam sehingga kurang begitu tertarik pada nilai-nilai kemodernan. Bagi Muslim tradisional, khazanah keislaman adalah sumber rujukan yang tidak tergantikan. Oleh karena itu untuk menumbuhkan kesadaran tentang kesejahteraan dibutuhkan *term-term* yang familiar dalam pemahaman mereka. Istilah keluarga *masalah* sebenarnya memiliki arti yang sama dengan keluarga sejahtera (*family*

wellbeing). Sebagai sebuah konsep, tentu keluarga *masalah* mengandung muatan khusus dan memiliki sejumlah karakter tertentu.

Keluarga *masalah* juga dapat dipahami sebagai produk dari pendekatan holistik dalam pembangunan. Pembangunan holistik tidak hanya menekankan pada peningkatan akses pendidikan dan kesehatan tetapi juga kesejahteraan keluarga sebagai dasar untuk menumbuhkan generasi masa depan Indonesia yang cerdas, beradab dan berpengetahuan. *Maslahah* bermakna kebaikan dan kesejahteraan. Baik ke dalam keluarga, untuk seluruh anggotanya, laki-laki maupun perempuan, juga keluar ke tetangga, masyarakat yang luas, penduduk dunia, dan alam semesta. Dengan kata lain *masalah* adalah upaya untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendikan pada prinsip menarik manfaat dan menolak kerusakan. Dalam kerangka teoretik, keluarga *masalah* memiliki keterkaitan dengan konsep *maqosid syariah*. Misalnya soal terpeliharanya kesehatan ibu dan anak, tersedianya pendidikan bagi anak dan terjaminnya kebutuhan dasar keluarga. Ketiga contoh tersebut mencerminkan prinsip melindungi nyawa (*hifdzun nafs*), melindungi keturunan (*hifdzun nasl*), melindungi akal (*hifdzul 'aql*), dan melindungi harta (*hifdul mal*).

Cerita Singkat Pengalamanku Di Desa Bendoagung

Ainun Nikmatu Sholikhah

Desa Bendoagung merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Desa ini berada dibawah naungan pemerintah daerah dan kemendesa. Desa bendoagung terbagi dalam tiga dusun diantaranya dusun kademangan, dusun kemiri, dan dusun kedungdowo. Selasa 19 Desember 2024 waktu Dimana saya mengikuti program KKN yang dimana bertempat di dusun kedungdowo yang berjumlah sepuluh RT yang dimulai dari RT 30 sampai RT 39.

Dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, warga desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek khususnya dusun kedungdowo, mayoritas Masyarakat bekerja sebagai petani, usaha, disamping itu juga ada yang berdagang, sopir, peternak Pegawai Negeri Sipil. Dalam bidang usaha Masyarakat dusun kedungdowo lebih memanfaatkan hasil bumi melalui pengolahan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari, yang melalui pengolahan tersebut akan diolah menjadi kerajinan dan Makanan khas oleh-oleh kabupaten Trenggalek. Pengolahan hasil bumi diantaranya kerupuk, tempe, tempe keripik , sapu sepet, keripik sale pisang, pantobis mbote, keripik singkong gadung, dan

rengginang. Bukan hanya kaya akan hasil bumi, dusun kedungdowo sendiri memiliki Wisata alam seperti Goa Loji dan mempunyai hutan pinus yang bisa dibudidayakan sebagai sumber wisata.

Mengabdikan dengan Masyarakat yang masih kental akan budaya didalamnya, disini saya mengetahui bahwa di dalam dusun kedungdowo sendiri terdapat tiga organisasi diantaranya pandawa (paguyuban Masyarakat kedungdowo), srikandi (solidaritas ibu-ibu kedungdowo mandiri) dan dadung (Kumpulan pemuda kedungdowo). Aktivitas yang dijalankan oleh pandawa saat ini yaitu melakukan penomoran setiap rumah dusun kedungdowo. sedangkan srikandi melakukan Kumpulan ibu-ibu kedungdowo untuk mengumpulkan uang sekitar Rp.2.000 yang akan digunakan apabila ada salah satu keluarga meninggal dunia dan diperuntukkan jika ada warga kedungdowo mengalami opname minimal 4 hari. Dan kegiatan dadung saat ini mengadakan agenda turnamen bola volly yang diikuti oleh seluruh Masyarakat sekitar. Adanya sekumpulan organisasi tersebut yang dijalankan oleh warga asli dusun kedungdowo sendiri dengan tujuan membantu dan mempererat kerukunan antar warga setempat.

Kegiatan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa bendoagung kecamatan kampak kabupaten trenggalek yaitu menjalankan program kerja yang telah

disusun menjadi lima dari beberapa devisi didalamnya, diantaranya devisi agama dan sosial budaya, devisi Kesehatan dan lingkungan hidup, devisi ekonomi, devisi pendidikan dan teknologi, dan yang terakhir devisi komunikasi dan publikasi.

Program kerja yang dilakukan dari beberapa devisi diantaranya:

- a. Devisi agama dan sosial budaya yaitu mengajar TPQ pada sore hari di masjid sekitar dusun kedungdowo, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu setempat dusun kedungdowo dan melaksanakan sholat jamaah.
- b. Devisi Kesehatan dan lingkungan hidup yaitu melakukan program kerja tanaman sayuran dalam pembuatan busur, mengikuti dalam pelaksanaan posyandu lansia dan balita, mengikuti senam lansia dan ibu-ibu desa bendoagung, jum'at bersih (membersihkan masjid / mushola sekitar dusun kedungdowo), senam pagi (senam minggu pagi seluruh anggota posko bendoagung2).
- c. Devisi ekonomi yaitu lebih berfokus dalam kegiatan UMKM Masyarakat dusun kedungdowo.
- d. Devisi pendidikan dan teknologi yaitu melakukan proram rumah belajar yang diperuntukkan oleh anak-anak dusun kedungdowo.
- e. Devisi komunikasi dan publikasi yaitu melakukan video UMKM, keluarga maslahat dan infografis.

Selain menjalankan program dari perdevisi, disini seluruh anggota KKN memiliki program unggulan dengan tema Keluarga Maslahat. Dengan adanya tema tersebut program yang akan dilakukan ialah melakukan sosialisasi mengenai keluarga maslahat terhadap Masyarakat Desa Bendoagung yang kususnya seluruh warga dusun Kedungdowo.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh anggota KKN bendoagung2 melalui rutinan yasinan ibu-ibu kedungdowo, sosialisasi ini dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyampaikan materi mengenai keluarga maslahat. Isi penyampaian dari tema keluarga maslahat berisikan bahwa Kata maslahah berasal dari kata saluha yang berarti “baik”. Di samping itu, keluarga harus bermanfaat dan penting. Arti dari kata penting adalah baik untuk pribadi, keluarga dan masyarakat dan juga terpeliharanya agama, jiwa, harta, keturunan, dan akal atau kehormatan. Dengan kata lain, keluarga maslahah tidak saja menjadi tempat pembentukan individu yang berkualitas atau yang dikenal dengan insan kamil, tetapi juga sebagai tempat awal bagi pembentukan umat terbaik atau disebut khaira ummah.

Keluarga yang dimaksud dalam konsep keluarga maslahah adalah keluarga bati' yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak sebagai unit pergaulan terkecil dalam masyarakat. keluarga maslahah adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi yakni kebutuhan lahir

dan batin dari keluarga itu sendiri. Lebih jauh, keluarga masalah adalah keluarga yang harmonis dan bahagia serta dapat memberi kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi masyarakat yang lebih luas.

Prinsip keluarga maslahat adalah konsep dalam Islam yang menekankan pada prinsip saling membantu dan memberikan manfaat dalam keluarga. Kata "maslahat" sendiri bermakna kepentingan, kebaikan, atau manfaat. Prinsip keluarga maslahat menciptakan lingkungan yang harmonis dan membangun hubungan yang kuat antaranggota keluarga. Dengan mematuhi prinsip ini, diharapkan keluarga dapat mencapai kebahagiaan dan keberkahan dalam kehidupan mereka. Prinsip ini juga mencerminkan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya keadilan, solidaritas, dan kesejahteraan bersama.

Jadi, Keluarga *Maslahat* juga dapat dipahami sebagai produk dari pendekatan holistik dalam pembangunan. Tetapi Pembangunan holistik ini tidak hanya menekankan pada peningkatan akses pendidikan dan kesehatan tetapi juga kesejahteraan keluarga sebagai dasar untuk menumbuhkan generasi masa depan Indonesia yang cerdas, beradab dan berpengetahuan.

Dari sini saya mendapatkan pengalaman bermakna dari kerukunan yang diberikan oleh Masyarakat disini, disinipun saya di beri tanggungjawab dan belajar percaya diri dalam hal bersosialisasi.

Senja Di Sepanjang Jalan Kedungdowo

Resty Abdillah Paryanda

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) selalu meningkatkan kualitas dalam perjalanan menciptakan insan akademis selama ini. Tidak lain melalui pemaksimalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di Tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan *word class university* di masa yang akan datang secara terus-menerus.

Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian menjadi salah satu alasan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang senantiasa berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini wajib diikuti bagi seluruh mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung percaya bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada pada Masyarakat. Dengan belajar bersama

Masyarakat, diharapkan mahasiswa akan banyak menemukan hal-hal baru. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari Masyarakat.

18 Desember 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah melepaskan lebih dari dua ribu lebih mahasiswa untuk mengikuti program KKN yang diadakan selama 35 hari. Salah satu tempat posko dari KKN ini ada di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Posko 2 KKN Desa Bendoagung ini lebih tepatnya berada di Dusun Kedungdowo. Terpilihnya tempat posko disini dikarenakan sanitasi air yang lancar karena masih bertempat di dataran rendah. Selain itu Masyarakat yang aktif dalam mengadakan komunitas juga merupakan salah satu alasan memilih posko di Dusun Kedungdowo ini. Hamparan sawah hijau di sepanjang jalan raya Kedungdowo ini dan diapit oleh pegunungan menjulang di sekelilingnya menambah gambaran eksotis wilayah Dusun Kedungdowo Desa Bendoagung ini.

Dalam sejarahnya Desa Bendoagung mengalami 4 periode pemerintahan. Yang pertama adalah periode sebelum Tahun 1920 dimana Desa Bendoagung ini terdiri dari 3 Desa, yaitu : Desa Bendoagung, Desa Kemiri, dan Desa Kedungdowo Dimana masing-masing desa dipimpin oleh seorang Lurah dan seorang Carik. Yang kedua adalah periode yang berkisar antara Tahun 1920-1929 dimana pada periode ini Desa Kemiri dan Desa

Kedungdowo oleh pemerintah colonial Belanda digabung menjadi satu desa dengan nama Desa Bendoagung. Pada masa periode kedua ini setelah terjadi penggabungan maka Desa Bendoagung telah dipimpin oleh 3 orang Lurah secara berturut-turut. Yang ketiga adalah periode yang berkisar di tahun 1929 sampai dengan 1968. Pada periode ini mengalami masa yang sulit yaitu masa sebelum kemerdekaan dan masih dalam penjajahan Belanda dan Jepang. Dan setelah Indonesia Merdeka Desa Bendoagung dipimpin oleh Lurah Eyang Suronadi selama 39 tahun. Yang keempat adalah periode mulai tahun 1969 sampai sekarang, Dimana pada periode ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala desa dan dalam masa periode ini juga telah terjadi 4 kali era pemerintahan yaitu : era globalisasi, era reformasi, era otonom, dan era digitalisasi.

Dalam KKN multisektoral kali ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengambil tema yang cukup menarik, yaitu Keluarga Maslahat. Keluarga maslahat adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi yakni kebutuhan lahir dan batin dari keluarga itu sendiri. Lebih jauh, keluarga maslahat adalah keluarga yang harmonis dan Bahagia serta dapat memberi kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi Masyarakat yang lebih luas. Dalam program kerja yang kelompok 2 lakukan yang memiliki keterkaitan dengan program keluarga maslahat adalah berupa penelitian yang dilakukan oleh KKN Bendoagung 2 kepada Masyarakat pada saat anjangsana,

Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Masyarakat Bendoagung sudah mengetahui terkait apa itu keluarga maslahat dan indicator apa saja yang bisa mewujudkan keluarga maslahat. Setelah melakukan penelitian, KKN kelompok 2 Bendoagung melaksanakan sosialisasi terkait keluarga maslahat, karakteristik keluarga, serta tips dan trik apa saja yang bisa dilakukan dalam orang berumah tangga untuk bisa mencapai keluarga maslahat. Sosialisasi dilakukan dengan masuk dalam forum pengajian dan yasinan rutin di lingkungan baik dari yasinan ibu-ibu maupun bapak-bapak.

Selain program kerja yang berfokus pada tema keluarga maslahat, KKN Bendoagung 2 juga tidak lupa dengan tujuan utama KKN sendiri yaitu berupa pengabdian. Beberapa proker yang dikerjakan oleh KKN Bendoagung 2 antara lain, bersih-bersih lingkungan, mengadakan rumah belajar serta lomba cerdas cermat, pembuatan pupuk kompos dengan limbah organik, mengajar TPQ, serta ada banyak lagi yang merupakan program kerja berkelanjutan. Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Kedungdowo, Desa Bendoagung telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat konsep keluarga maslahat. Melalui berbagai kegiatan seperti penyuluhan dan gotong royong, Masyarakat dapat bersama-sama membangun fondasi keluarga yang kokoh dan saling mendukung. Semoga Upaya ini dapat menjadi

bekal berharga untuk menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan berdaya saing.

Berakhirnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Kedungdowo, Desa Bendoagung ini dapat membuat kita berfikir lebih luas dan merenung tentang perjalanan yang telah kita tempuh bersama dalam membangun dan memperkuat program kerja ini. Bisa dilihat bahwa KKN bukan hanya sekedar tugas akademis, melainkan sebuah pengalaman yang memperkaya dan mengukir kenangan berharga dalam kehidupan kita. Dalam KKN ini dapat dijadikan Pelajaran untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, memahami beragam dinamika Masyarakat, dan merasakan kehangatan solidaritas yang tercipta melalui kolaborasi antarwarga dan mahasiswa. Melalui kerjasama yang erat, kita telah berhasil melibatkan Masyarakat dalam berbagai kegiatan yang memberikan dampak positif terutama dalam konteks kemajuan dan kesejahteraan Dusun Kedungdowo.

Penting untuk diingatkan bahwa meskipun Kuliah Kerja Nyata (KKN) berakhir, tanggungjawab terhadap perkembangan desa ini tetap ada. Tim KKN Bendoagung 2 yakin bahwa semangat gotong-royong, semangat untuk berkontribusi dalam Pembangunan, dan semangat kebersamaan yang telah KKN Bendoagung 2 tanamkan akan terus berkembang.

Perjalanan 40 Hari KKN: Mengukir Kenangan dan Makna Keluarga Maslahat di Desa Bendoagung

Faizzah Ma'rufah

Tanggal 18 Desember 2023. Terik matahari menyengat melalui pori kulit. Kami sedang bersama-sama mengambil barang keluar dari mobil *pickup* yang kami *carter* sebelumnya. Tak lupa kami juga bersalaman dengan Ibu Yani, Sang Pemilik Rumah. Mataku menelisik sekeliling, memperhatikan dengan seksama rumah yang akan kami tinggali selama 40 hari kedepan. Kami semua lelah hari itu. Namun terbesit perasaan lega karena kami dapat sampai di tujuan dengan selamat. Kami semua berharap semoga saja seluruh kegiatan kuliah kerja nyata kelompok kami di Desa Bendoagung dapat berjalan lancar kedepannya.

Esok paginya kami melaksanakan kegiatan kerja bakti di area rumah Bu Yati. Kegiatan ini mengasah kemampuan kami dalam bekerja sama, selain itu juga membuktikan bahwa kami mengamalkan Pancasila, tepatnya sila ke-tig a. Kemudian kami lanjut mencari informasi mengenai desa dari tokoh masyarakat setempat. Pada siang hari, beberapa dari kami menghadiri Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di kantor kecamatan Kampak, dan sebagian yang lain menghadiri pertemuan

dengan Kepala Desa Bendoagung. Tema yang diusung dalam Kuliah Kerja Nyata kali ini adalah keluarga maslahat.. Beruntungnya, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah kampus islam negeri pertama yang mengangkat tema ini sebagai ide dari KKN se-Indonesia. Kami juga melakukan rapat untuk rancangan program kerja masing-masing divisi pada malam harinya.

Organisasi Pemuda NU setempat meminta tolong kepada kami untuk turut andil dalam kegiatan Penempelan Stiker Keluarga Maslahat. Hal ini tentu direspon baik oleh ketua kelompok kami.

Di hari itu juga kami segera berangkat mengelilingi area Kedungdowo. Sayangnya, saat itu banyak sekali rumah yang tutup karena para warga sedang repot membantu acara hajatan yang banyak diadakan disana dan disini. Hari semakin gelap, maka kami memutuskan untuk melanjutkan menempelkan stiker keesokan harinya.

Program kerja utama yang diusung oleh divisi Pendidikan adalah Rumah Belajar. Rumah Belajar ini adalah suatu sarana les gratis bagi anak-anak sekolah dasar yang tidak mengikuti les sebelumnya. Tentunya, kami tidak memungut biaya sepeserpun dari Rumah Belajar ini. Rumah Belajar ini berlokasi di tempat tinggal salah satu siswa, Beryl namanya. Kami tak hanya mengajarkan materi akademik saja, namun juga mengajarkan materi kreativitas lain diantaranya: kegiatan

menggambar, mewarnai, membuat kaligrafi, dan juga pengenalan teknologi seperti membuat tulisan di Microsoft Word, penggunaan media Quizizz untuk kuis online. Anak-anak sangat antusias menyambut kami. Mereka senang belajar dengan cara yang menyenangkan. Program ini sejalan dengan tema Keluarga Maslahat, yaitu membentuk anak-anak yang berwawasan luas dan berakhlak islami.

Pada tanggal 30 Desember, Desa Bendoagung mengadakan acara sholawatan bersama dalam rangka Bersholawat di Akhir Tahun. Acara ini diadakan oleh organisasi Pandowo (Pemuda Kedungdowo). Kelompok 1 maupun Kelompok 2 Posko KKN Bendoagung turut diundang dalam acara tersebut. Banyak sekali yang hadir pada malam itu. Warga terlihat antusias mengikuti acara sholawat hingga usai. Kegiatan ini sangat bagus untuk mempererat tali silaturahmi antar warga. Menurut saya, kegiatan ini berhubungan erat dengan konsep keluarga maslahat yang kami usung. Satu keluarga mengunjungi acara sholawatan dengan hati yang tenang dan bahagia untuk mencari ridho Allah SWT dan Rasulullah. Masyaallah, sungguh fenomena sosial yang indah dan harus dilestarikan.

Kami mengunjungi beberapa rumah warga untuk melakukan anjungsana. Ada keluarga Bapak Suwarno yang membagikan pengalamannya menjabat sebagai Ketua RT di desa Kedungdowo ini. Beliau bercerita

bahwa dulu dia merupakan seorang mahasiswa di Universitas Bhineka Tulungagung pada 1980 silam, namun nasib membawanya ke desa ini dan sekarang beliau berprofesi menjadi petani. Tetapi, beliau tak berputus asa. Meski hanya menjadi seorang petani, beliau mampu menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi. Anaknya merantau ke Surabaya, sekarang telah menikah dan hidup di kota besar itu. Beliau selalu berkata bahwa warga di RT yang beliau pimpin itu saling bahu-membahu membantu satu sama lain. Tidak hanya itu, dusun RT yang beliau pimpin juga menyediakan Tempat Pembelajaran Quran gratis bagi anak-anak, yang mana ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu

dasar kepada anak agar nantinya mereka tumbuh menjadi anak yang sholih dan sholihah.

Mengawali tahun 2024, kami diundang ibu-ibu Mesem Bendoagung untuk mengikuti senam bersama di halaman salah satu rumah warga. Mesem adalah singkatan dari Mandiri, Elok, Sejahtera, Makmur. Dari namanya saja, bisa kita ketahui bahwa organisasi ini mendukung emansipasi perempuan agar menjadi perempuan yang mandiri, makmur dan sejahtera. Para wanita disini juga sangat energik dan eksis dalam kegiatan senam ini. Bahkan ada beberapa yang membawa anak mereka ikut senam. Dengan begitu, ikatan hubungan emosional antara ibu dan anak bisa terjalin semakin baik

karena ibu melibatkan anak dalam aktivitas-aktivitas eksternal. Setelah senam berakhir, kami melakukan acara makan bersama. Masing-masing ibu membawa sajian yang berbeda. Ada yang membawa nasi putih, tiwul, berbagai lauk dan sayur, kerupuk yang pastinya semuanya lezat untuk disantap. Ibu-ibu tersebut sangat ramah dan terbuka terhadap kami. Sambil sarapan pagi, seorang gadis kecil hadir membawakan lagu untuk kami dengarkan. Gadis itu bernama Shiren. Shiren ini merupakan siswa SDN 3 Bendoagung, kebetulan juga menjadi murid yang kami ajar di Program Kerja Rumah Belajar. Lantunan lagu yang dibawakan sangat indah, suaranya merdu bak penyanyi profesional. Keluarga Shiren nampaknya mendukung penuh pengoptimalan hobi yang dimilikinya. Kami bertepuk tangan atas penampilannya yang memukau. Di akhir acara, kami berfoto bersama ibu-ibu lalu mengucapkan salam.

Masih di minggu pertama awal tahun, Kecamatan Kampak mengadakan Turnamen Futsal di Desa Suguhan. Kegiatan ini diikuti oleh anggota kelompok baik Posko 1 Bendoagung maupun Posko 2 Bendoagung. Acara ini berlangsung selama beberapa minggu kedepan. Kegiatan ini berlangsung meriah.

Tanggal 9 Januari 2024, kegiatan piket balai desa diganti dengan kegiatan bersih-bersih di depan Puskesmas Bendoagung bersama bapak-bapak disana. Jujur saja, cuaca sangat terik di hari itu. Semua terlihat bekerja keras

untuk meratakan lahan di depan Puskesmas agar bisa lanjut ke langkah selanjutnya, yaitu untuk ditanami tanaman buah dan sayur. Setelah kami bekerja keras saatnya untuk istirahat. Kami memakan jajanan pasar bersama-sama yang disediakan oleh Bapak Kepala Desa. Suasana kekeluargaan sangat terasa disini. Siang harinya, tepatnya pukul 12.30 WIB ketua DPL Bendoagung 2 (kelompok kami) mengunjungi posko. Beliau mengecek situasi posko dan juga menanyakan *progress* dari program kerja masing-masing divisi. Syukurlah, kelompok kami tidak mengalami kendala yang berarti selama mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata disini. Tak hanya menengok keseharian kami, beliau juga sedikit bercerita pengalaman beliau saat mengikuti KKN dulu. Sebelum beliau pamit untuk kembali ke Tulungagung, beliau berpesan agar kami selalu menjaga diri dimanapun kami berada.

Membangun Ketahanan Desa Bendoagung Melalui Pemberdayaan Keluarga Masalah

Nissa Andri Ani Putri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program di Indonesia yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu, tapi tidak semua kampus mengadakan program KKN . Program ini bertujuan untuk memberikan siswa pengalaman praktis dalam pengembangan masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan daerah pedesaan. Program ini biasanya dilaksanakan pada saat libur semester dan melibatkan mahasiswa yang tinggal dan bekerja di pedesaan selama beberapa minggu. Program ini diawasi oleh seorang dosen yang berperan sebagai mentor dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Program KKN merupakan bagian penting dari kurikulum di banyak universitas di Indonesia dan dipandang sebagai cara untuk mempromosikan tanggung jawab sosial dan keterlibatan masyarakat di kalangan mahasiswa.

Kata masalah itu sendiri berasal dari kata saluha yang berarti “baik”. Di samping itu, keluarga harus bermanfaat dan penting. Arti dari kata penting adalah baik untuk pribadi, keluarga dan masyarakat dan juga terpeliharanya agama, jiwa, harta, keturunan, dan akal

atau kehormatan. Dengan kata lain, keluarga masalah tidak saja menjadi tempat pembentukan individu yang berkualitas atau yang dikenal dengan insan kamil, tetapi juga sebagai tempat awal bagi pembentukan umat terbaik atau disebut *khaira ummah*. Keluarga yang dimaksud dalam konsep keluarga masalah adalah keluarga bati' yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak sebagai unit pergaulan terkecil dalam masyarakat. keluarga masalah adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi yakni kebutuhan lahir dan batin dari keluarga itu sendiri. Lebih jauh, keluarga masalah adalah keluarga yang harmonis dan bahagia serta dapat memberi kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi masyarakat yang lebih luas. Keluarga maslahat tersebut relevan dengan lima aspek *Maqasid al-Syariah*, yaitu pemeliharaan nyawa, akal, agama, nasab, dan harta benda.

Dalam keluarga maslahat memiliki juga memiliki konsep, salah satu ulama berpendapat mengenai keluarga maslahat yakni Ahmad Ghozi Nurul Islam, beliau berpendapat bahwa konsep keluarga masalah adalah keluarga yang bisa mengantarkan anggota keluarganya yaitu bapak, ibu dan anak untuk mengabdikan kepada Allah swt. Setiap gerak langkah keluarga ditunjukkan untuk beribadah kepada Allah. Ketika bapak mencari nafkah untuk keluarganya, maka mencari nafkah tersebut dilakukan dalam konteks beribadah kepada Allah. Demikian juga dengan perkara lain, seperti menyekolahkan anak—menyekolahkan anak ditujukan

untuk ta'allum fi ad-di>n itu fariadah (wajib) dan di dalam keluarga masalah semua yang dilakukan keluarga ditunjukkan untuk beribadah serta mencari keridaan Allah. Hal ini merujuk kepada maqa>sid asy-syari>'ah yaitu hifz| ad-di>n yang berarti menjaga agama.

Ada beberapa tips dan trick mewujudkan keluarga maslahat yakni menciptakan keluarga maslahat membutuhkan usaha dan kesadaran bersama anggota keluarga. Berikut adalah beberapa tips dan trik untuk menciptakan keluarga yang saling mendukung dan memberikan manfaat (maslahat):

1. Komunikasi Terbuka:Fasilitasi komunikasi terbuka di antara anggota keluarga. Dorong mereka untuk berbicara dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Dan Jadwalkan waktu untuk berkumpul bersama sebagai keluarga dan berbicara tentang pengalaman, harapan, dan perasaan masing-masing.
2. Buat Tujuan Bersama:Identifikasi tujuan bersama sebagai keluarga. Hal ini dapat mencakup tujuan pendidikan, kesehatan, keuangan, dan spiritual.dan Dukung anggota keluarga dalam mencapai tujuan pribadi mereka, sambil tetap menjaga keseimbangan dengan tujuan keluarga.
3. Berkatilah Waktu Bersama:Tetapkan waktu untuk kegiatan bersama, seperti makan malam bersama, liburan, atau kegiatan keluarga lain Manfaatkan

momen-momen ini untuk mempererat ikatan keluarga dan membangun kenangan bersama.

4. Tanggung Jawab Bersama: Bagilah tanggung jawab rumah tangga dan kegiatan keluarga dengan adil di antara anggota keluarga. Ajarkan nilai tanggung jawab kepada anak-anak dan dorong partisipasi mereka dalam tugas-tugas keluarga.
5. Edukasi Agama dan Moral: Sediakan waktu untuk mendidik anggota keluarga tentang nilai-nilai agama dan moral. Gunakan cerita, diskusi, atau kegiatan yang mendidik untuk mengajarkan prinsip-prinsip kebaikan dan etika Islam.
6. Empati dan Keterlibatan: Tunjukkan empati terhadap perasaan dan kebutuhan anggota keluarga. Libatkan diri secara aktif dalam kehidupan masing-masing anggota keluarga, termasuk anak-anak.
7. Berikan Dukungan dalam Kesulitan: Bersikaplah sebagai sumber dukungan saat anggota keluarga menghadapi kesulitan atau tantangan. Dorong komunikasi terbuka saat mengatasi masalah dan carilah solusi bersama.
8. Pentingkan Pendidikan: Berikan prioritas pada pendidikan anggota keluarga. Dukung belajar di rumah dan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan anak-anak. Diskusikan tujuan pendidikan dan dorong motivasi belajar.

Kombinasi antara Keluarga Maslahat dengan KKN dapat menjadi alat yang ampuh untuk membangun

ketahanan masyarakat pedesaan di Indonesia. Dengan memberdayakan keluarga dan memberikan siswa pengalaman praktis dalam pengembangan masyarakat, program ini dapat membantu menciptakan masyarakat yang berkelanjutan dan sejahtera.

Ada beberapa program KKN yang mendukung keluarga maslahat salah satunya yakni pendidikan. Salah satu yang disusung oleh Mahasiswa KKN dalam program pendidikan yakni rumah belajar. Rumah belajar adalah salah satu sarana yang mendukung program keluarga maslahat dengan mencentak berakhlak karimah, bermoral, sopan santun, dan tata krama yang baik. selain itu juga mengajarkan mengenai penting pendidikan umum dan agama. Dan menjejarkan penting anak anak mengenai penting teknologi, dampak negatif dan positif mengenai teknologi

Keluarga Masalah Sebagai Pengembangan Ketahanan Keluarga di Dusun Kedungdowo Desa Bendoagung

Unzilatur Rahma Sari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib mahasiswa / mahasiswi ikuti. KKN menjadi sarana untuk mahasiswa belajar dari masyarakat. Para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki. Ini merupakan pengalaman pertamaku menjalani, seperti yang aku dengar dan lihat dari KKN sebelumnya. Dalam anganku, KKN ku akan sama seperti kating yang ditempatkan dalam suatu desa mengabdikan diri untuk memajukan potensial desa tersebut. Bertemu masyarakat dengan corak baru, dan berbaur saling belajar hal-hal baru satu sama lain. KKN kali ini bertempat di Desa Bendoagung. Desa Bendoagung merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Desa ini terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun Kademangan, Dusun Kemiri, dan Kedungdowo.

KKN kali ini mengusung tema yaitu Keluarga Masalah. Salah satu wacana kesejahteraan yang berkembang dengan perspektif Islam adalah keluarga masalah. Wacana ini pada dasarnya ingin mengajak

kalangan Muslim tradisional untuk lebih sadar terhadap hidup yang berkualitas. Kalau kita amati memang kluster penduduk Indonesia yang jumlahnya cukup besar ini relatif tertinggal terhadap isu-isu kesejahteraan. Mungkin hambatan terbesarnya adalah pandangan hidup yang sangat mengakar pada tradisi Islam sehingga kurang begitu tertarik pada nilai-nilai kemodernan. Bagi Muslim tradisional, khazanah keislaman adalah sumber rujukan yang tidak tergantikan. Oleh karena itu untuk menumbuhkan kesadaran tentang kesejahteraan dibutuhkan term-*term* yang familiar dalam pemahaman mereka. Istilah keluarga masalah sebenarnya memiliki arti yang sama dengan keluarga sejahtera (*family wellbeing*). Sebagai sebuah konsep, tentu keluarga masalah mengandung muatan khusus dan memiliki sejumlah karakter tertentu.

Keluarga masalah juga dapat dipahami sebagai produk dari pendekatan holistik dalam pembangunan. Pembangunan holistik tidak hanya menekankan pada peningkatan akses pendidikan dan kesehatan tetapi juga kesejahteraan keluarga sebagai dasar untuk menumbuhkan generasi masa depan Indonesia yang cerdas, beradab dan berpengetahuan. Menurut Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU), masalah bermakna kebaikan dan kesejahteraan. Baik ke dalam keluarga, untuk seluruh anggotanya, laki-laki maupun perempuan, juga keluar ke tetangga, masyarakat yang luas, penduduk dunia, dan alam semesta. Dengan

kata lain masalah adalah upaya untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendikan pada prinsip menarik manfaat dan menolak kerusakan.

Konsep keluarga maslahat sendiri merupakan suatu konsep yang diterapkan di Desa Bendoagung khususnya di Dusun Kedungdowo. Dalam kegiatan anjangsana, menurut Bapak Riyadi konsep keluarga maslahat yaitu keluarga yang kebutuhan suami, istri, anak itu semua terpenuhi. Anak bisa sekolah, makan makanan bergizi, seragam lengkap, suami gak kasar ke istri & istri yang bisa mengurus rumah tangga dengan baik. Sedangkan menurut Bapak Kalam, sebagai sesepuh kedungdowo dan pengurus masjid Masjid Baitut Ta'ibin, melihat konsep keluarga maslahat sebagai landasan utama dalam membentuk harmoni dan keberkahan. Baginya, keluarga yang berfungsi dengan baik adalah yang tidak hanya memberikan manfaat bagi anggota keluarga sendiri tetapi juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Jadi, konsep keluarga maslahat ialah keluarga dengan kebutuhan lahir batin yang terpenuhi. Indikator dari kemaslahatan keluarga terpenuhinya unsur-unsur :

1. Suami-istri yang salih, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungan sekitarnya, sehingga darinya tercermin perilaku dan perubahan yang dapat menjadi suri teladan bagi

anak-anaknya maupun orang lain. Hubungan suami-istri terkait hak dan kewajibannya itu harus seimbang, selain seimbang juga harus sebanding.

2. Anak-anaknya baik, dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat.
3. Pergaulan yang baik, yaitu pergaulan anggota keluarga yang terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya.
4. Berkecukupan rezeki (sandang, pangan dan papan). Artinya, tidak harus kaya ataupun berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Ketahanan keluarga dapat tumbuh jika keluarga tersebut memiliki mekanisme dalam meregulasi diri ketika mengalami masalah. Masalah yang menimpa seorang personal di luar keluarga (misalnya di tempat kerja) bisa diarahkan sehingga tidak mempengaruhi relasinya di dalam keluarga. Masalah suami di kantor misalnya, tidak mengakibatkan masalah di rumah dengan istrinya. Keluarga masalah memiliki kemampuan untuk meregulasi diri dan emosi. Selain itu juga mampu meregulasi konflik konflik yang ada di dalam rumah

tangga sehingga bisa diselesaikan dan bisa dimenej. Konflik (di dalam keluarga) dan perbedaan adalah sesuatu yang sulit untuk dihindari tetapi dengan menejemen konflik yang baik maka konflik bisa diselesaikan. Keluarga masalah memiliki prinsip-prinsip yang dipergunakan dalam meregulasi relasi dalam keluarga. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: keadilan, kesetaraan, kesalingan, dan penghormatan.

KKN Menambah Wawasan Dan Menambah Teman Baru

Badi'atul Maslukhah

Tepatnya pada tanggal 19 Desember 2023. Kami mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan kegiatan KKN(Kuliah Kerja Nyata). Kkn adalah suatu pembelajaran yang diadakan oleh pihak kampus yang bertujuan untuk memberi pembelajaran bermasyarakat atau bagaimana kita terjun kepada masyarakat, selain itu juga bisa menumbuhkan mental kita yang mulanya kita tidak percaya diri untuk berbicara didepan umum lalu kita diajarkan untuk berani. Maksud dari berani adalah bukan berani membantah atau melawan tetapi berani berbicara didepan masyarakat. Kkn ini dibagi disetiap desa di daerah Tulungagung dan Trenggalek. Pada kali ini pihak kampus memberikan tema kepada mahasiswa yaitu “Keluarga Masalah”.

Yang dimaksud keluarga masalah yaitu keluarga yang mulai dari ketercukupannya kebutuhan pokok, kebutuhan lahir ataupun batinnya. Keharmonisan yang timbul dalam suatu keluarga, saling mengasihi anantara keluarga, mensyukuri apapun yang didapatkan atau tidak menuntut agar memiliki segala bentuk kemewahan. Karena ada beberapa prinsip yang harus diterapkan dalam keluarga masalah yaitu (1) Saling

keterbukannya anantara keluarga, jadi ketika ada suatu permasalahan atau terjadi suatu kesalahfahaman dalam suatu keluarga harus terbuka atau sharing tentang keganjalan yang dirasakan. Karena sharing tentang suatu permasalahan dalam keluarga itu bisa mempertahankan keharmonisan . (2) Mendidik anak dengan baik, jadi pentingnya peran keluarga dalam mendidik anak yaitu terbentuknya akhlaqul karimah yang tertanam dalam diri seorang anak, seperti sikap anak terhadap orang tua ataupun orang lain. (3) Pergaulan yang baik juga sangat berpengaruh terciptanya keluarga maslahat karena pergaulan yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik juga sebaliknya pergaulan yang buruk akan memberikan dampak buruk pula.

Setelah kemarin melakukan anjansana dengan teman-temn menurut salah satu keluarga menyatakan bahwa keluarga maslahat itu dapat dibentuk atau diciptakan dengan menjaga kerukunan antara keluarga tersebut.Tidak terlalu mendengarkan apa kata orang lain,jika ada suatu masalah alangkah baiknya dibicarakan dengan baik karena komunikasi itu sangatlah penting untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga sehingga terciptalah keluarga maslahat.Karena sekarang ini banyak sekali keluarga yang rapuh atau tidak harmonis didalamnya sering terjadi pertengkaran itu adalah salah satu sebab kurangnya komunikasi.

Pada kesempatan kali ini saya mendapatkan tempat yang terbilang juga masih pelosok tapi juga sudah banyak sekali kemajuan yang ada dalam banyak halnya. Yaitu di dusun Kedungdowo Desa. Bendoagung Kecamatan. Kampak Kabupaten .Trenggalek. Disana kami banyak belajar tentang bagaimana berbaaur dengan masyarakat, seperti kita mengikuti rutinan yang telah diadakan dalam lingkungan tersebut. Kami juga diberikan beberapa tugas yaitu unntuk tugas kelompok, divisi dan juga pribadi. Tugasnya yaitu membangun dan melanjutkan program kerja yang ada didesa tersebut. Banyak sekali jenis kegiatan yang kita lakukan didesa kita membantu kegiatan-kegiatan masyarakat ikut berbaaur dengan masyarakat.

Di kkn ini saya mendapat tugas di divisi pendidikan,divisi kami mebuat program kerja yaitu membentuk suatu forum belajar untuk anak tingkat sd khususnya untuk kelas 3-5 juga bisa disebut bimbel(bimbingan belajar).Jadi divisi kami divisi pendidikan mengadakan seperti kursus les bagi anak-anak yang ingin pembelajaran tambahan. Kami mengajarkan tentang pembelajaran berbasis teknologi menggunakan media-media yang ada diperkembangan zaman ini.Seperti contoh menggunakan media quizizz,mengenalkan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran.Karena saat ini banyak sekali media atau aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan sebagai pembelajaran berbasis teknologi.Karena pada zaman ini

zaman yang semakin maju yang apapun itu menggunakan teknologi ,jadi sebisa mungkin seorang pelajar tidak tertinggal perkembangan teknologi.Akan lebih baik jika mengajarkan seorang anak itu dengan pembelajaran yang sesuai zamannya jadi tidak bisa disamakan dengan zaman ibunya,kakek atau neneknya.

Dengan diadakannya bimbingan belajar ini dapat memberikan tambahan wawasan untuk anak-anak.Kami juga mengajarkan tentang bagaimana menggunakan gadget dengan benar atau tidak menyalahgunakan gadget untuk hal-hal negatif.Semakin berkembangnya teknologi yang ada semakin juga banyak sisi negatif yng timbul karena sekarang banyak aplikasi seperti tiktok game-game dan aplikasi lainnya,hal tersebut membuat seorang anak malas untuk belajar,jadi anak-anak dibawah umur butuh pengawasan ketat dalam menggunakan gadget.

Banyak sekali pengalaman yang sudah kami alami banyak pengalaman menyenangkan salah satunya adalah mengenal banyak teman-teman baru yang sebelumnya belum saling mengenal akhirnya saling mengenal satu sama lain.Kalau tidak kn pasti tidak akan mengenal teman baru dengan berbagai macam sikap dan perilaku.Jika sebelumnya hanya kenal dengan teman sejurusan atau bahkan sekelas dengan kn bisa mengenal teman-teman dari berbagai prodi.

Waktu yang terasa sangat singkat dengan berbagai macam kenangan yang terukir didesa Bendoagung

kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Mengenal dan berbaur dengan baik dengan masyarakat sekitar, disambut masyarakat sekitar dengan hangat. Ikut berpartisipasi kegiatan masyarakat sekitar seperti rutinan yasinan, kegiatan posyandu, dan ikut serta menyukseskan program desa. Kegiatan-kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan mental kita yang mulanya tidak berani tampil didepan umum dengan adanya kegiatan ini menjadi percaya diri untuk tampil didepan umum.

Mewujudkan Keluarga Maslahat Melalui Pendidikan Keluarga Di Dusun Kedungdowo Desa Bendoagung

Ajeng Putri Maharani

Seiring dengan berjalannya waktu dan terlaksananya program kerja, terdapat banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang bisa diambil terutama mengenai bidang divisi dan jurusan saya. Salah satunya yaitu Ketika kelompok saya dimintai bantuan oleh pengurus NU untuk turut andil dalam kegiatan penempelan stiker, pada kegiatan ini saya menemukan hal baru yang sebelumnya tidak terpikirkan secara mendalam yaitu mengenai Pendidikan keluarga. Hal ini cukup menarik perhatian saya yang tergabung dalam divisi social, budaya dan agama, selain itu terhubung jurusan saya dari Pendidikan Agama Islam saya bisa sedikit ikut merealisasikan hasil dari belajar saya selama kuliah dengan kegiatan yang saya lakukan tersebut.

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada tempat-tempat lainnya, guna untuk melangsungkan pendidikan ke arah kecerdasan budi pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan. Sebagai generasi masa depan, anak merupakan cikal bakal pemimpin untuk masyarakat dan bangsa sehingga perlu disiapkan dengan karakter dan budaya yang baik. Pendidikan dalam keluarga diharapkan mampu

menyiapkan anak-anak dengan kecerdasan, budi pekerti, akhlak mulia, dan nilai-nilai luhur kehidupan. Pendidikan keluarga sering kali diabaikan oleh orang tua karena beranggapan bahwa dengan menyekolahkan anaknya terutama di sekolah favorit sudah cukup menggugurkan kewajiban orang tua dalam hal pendidikan. Padahal sekolah formal hanyalah satu dari banyak cara mendidik anak dengan berbagai ilmu pengetahuan yang tidak mungkin dididik sendiri oleh orang tua. Sementara pembentukan watak, karakter, urusan sikap dan perilaku masih menjadi tanggung jawab utama orang tua. Maka dari itu, pendidikan keluarga harus disiapkan dengan serius oleh tiap keluarga. Pemberian teladan yang baik dapat menjadi metode pendidikan keluarga yang paling efektif dalam membentuk karakter anak. Dari metode teladan tersebut, anak belajar sendiri memahami berbagai pelajaran hidup yang didapat dari orang tua mereka. Tentu saja dengan tidak melupakan mauidoh hasanah (nasehat yang baik) dan pembiasaan akhlak mulia dalam keluarga.

Selain pengalaman dari kegiatan penempelan stiker, saya juga melakukan kegiatan anjangsana ke beberapa Masyarakat di daerah kedungdowo Dimana dalam kegiatan tersebut saya juga mendapat pengetahuan yang memperkuat hasil dari pengetahuan saya di kegiatan sebelumnya, yaitu mengenai hakikat keluarga maslahat itu sendiri.

Pendidikan keluarga, yakni usaha sadar dari keluarga untuk membina dirinya sendiri supaya mencapai

masalah. Dari hasil anjongsana saya mendapat pengertian bahwa keluarga masalah yaitu keluarga yang setiap anggota keluarganya mampu memahami hak dan kewajibannya setara dengan pemahamannya atas hak dan kewajiban orang lain. Ketika setiap anggota memahami hak dan kewajibannya sendiri dan anggota keluarga lainnya, maka dapat disebut sebagai keluarga masalah. Misalnya seorang ayah sebagai kepala keluarga, memahami hak dan kewajibannya sebagai pemimpin keluarga, mampu menjadi imam dan teladan yang baik, menghormati istri sebagai “manajer” keluarga, mendidik anak dengan baik, serta memperlakukan pembantu sebagai bagian dari keluarganya sendiri. Begitu pula dengan anggota keluarga yang lain, dapat saling memahami dan menghormati hak dan kewajiban masing-masing. Maka keluarga tersebut dapat disebut sebagai keluarga masalah. Untuk mencapai keluarga masalah, dibutuhkan pendidikan keluarga yang baik. Pendidikan tersebut, apabila mengacu pada lembaga pendidikan Islam, harus berani menentukan sikap untuk tetap menjadikan akhlak sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan. Pendidikan keluarga diharapkan menempatkan akhlak dalam posisi yang utama, terutama bagi anak-anaknya supaya menjadikan anak-anak sebagai insan yang sholih yang baik akhlaknya. Pendidikan keluarga tidak harus dalam pengertian formal madrasah atau sekolah. Tetapi lebih luas daripada itu, yakni segala upaya untuk membentuk watak dan perilaku kekeluargaan

dalam masyarakat. Pendidikan keluarga bukan hanya bermanfaat untuk keluarganya sendiri, namun menyumbang lebih banyak lagi dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun contoh metode yang diterapkan oleh masyarakat di dusun kedungdowo yaitu melalui uswah hasanah (teladan yang baik). Untuk mendidik keluarga agar sholat berjamaah, selalu mengajarkan dengan melaksanakan shalat berjamaah tanpa memberikan banyak perintah. Metode ini sangat efektif memberikan dampak bagi anggota keluarga, tanpa banyak bicara tetapi mampu menggugah kesadaran dan rasionalitas anaknya untuk mengikuti teladan orang tua. Selain metode uswah hasanah, tidak lupa memberikan nasehat yang baik bagi anggota keluarganya.

Salah satu output dari pendidikan keluarga ialah anak dengan watak dan perilaku mulia, insan shalih dan akram, serta manusia yang produktif. Manusia produktif secara definitif adalah sekelompok entrepreneur yang berciri antara lain peka terhadap kebutuhan lingkungan sekelilingnya, menguasai informasi dan dinamika serta kreativitas yang tinggi, sehingga mampu menciptakan (bukan hanya sekedar mencari) lapangan kerja dan menumbuhkan wawasan ekonomi yang luas. Inilah manusia yang banyak memberikan manfaat, baik bagi keluarganya maupun bagi masyarakat umum. Manusia seperti inilah yang dalam hadis disebut sebagai manusia terbaik, *khurunnaasi anffa`uhum linnaas*, sebaik-baik

manusia ialah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. Selain menghasilkan manusia yang produktif, pendidikan keluarga dapat dijadikan sebagai langkah regenerasi dari golongan tua kepada golongan muda.

Demikianlah salah satu pengalaman yang bisa saya tuangkan dalam tulisan saya ini. Dan bisa ditarik benang merah bahwa salah satu kunci untuk mengefektivaskan Pendidikan keluarga ini yaitu keluarga yang Sakinah mawadah warahmah atau bisa dikatakan dalam Bahasa gen Z sebagai keluarga cemara. Semoga bermanfaat.

Pengalaman KKN Dengan Mengembangkan Tema Keluarga Maslahat

Lathifah Deya Qurratu'ain

Keluarga Maslahat, sebuah konsep yang menggambarkan keharmonisan dan kesejahteraan dalam kehidupan keluarga, telah menjadi fokus perhatian dalam pengembangan masyarakat desa. Di Desa Bendoagung, Dusun Kedungdowo, konsep ini tidak hanya sekadar ide, melainkan menjadi pondasi kuat bagi kehidupan bersama yang makmur dan berkelanjutan.

Pertama-tama, keluarga maslahat di desa ini dibangun di atas pilar-pilar kebersamaan. Masyarakat setempat memiliki tradisi gotong-royong yang mengakar dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bersatu untuk menyelesaikan proyek-proyek bersama, seperti pembangunan infrastruktur desa atau penanaman pohon. Gotong-royong menjadi sarana membangun hubungan erat antarwarga dan menciptakan ikatan emosional yang kuat.

Selanjutnya, pendidikan di desa ini diintegrasikan dengan nilai-nilai keluarga maslahat. Program pendidikan komunitas tidak hanya fokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga memasukkan pembelajaran tentang etika,

kebersamaan, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, setiap anggota keluarga dapat berkontribusi secara positif pada perkembangan masyarakat.

Di Desa Bendoagung, Trenggalek, program pendidikan dirancang dengan pendekatan holistik yang mencakup aspek akademis dan pembentukan karakter. Pendidikan di desa ini bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk individu yang memiliki nilai-nilai keluarga maslahat. Program pendidikan komunitas di Desa Bendoagung menggabungkan kegiatan pembelajaran formal dengan kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan pada pengembangan keterampilan sosial dan tanggung jawab sosial. Dalam setiap mata pelajaran, pendidik memasukkan nilai-nilai kebersamaan, saling tolong-menolong, dan rasa kepedulian terhadap sesama. Selain itu, kegiatan di luar kelas, seperti proyek-proyek sosial dan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah lokal, juga menjadi bagian integral dari kurikulum untuk memperluas pandangan dan pengalaman siswa. Melalui pendidikan ini, Desa Bendoagung berupaya menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan moral yang kuat.

Dalam aspek ekonomi, Desa Bendoagung menekankan pada usaha bersama dan pemberdayaan ekonomi lokal. Koperasi desa menjadi motor penggerak untuk membantu warga mengembangkan usaha kecil dan

menengah. Pemasaran produk-produk lokal ditingkatkan, menciptakan siklus ekonomi yang berkelanjutan di dalam komunitas.

Dengan meningkatkan pemasaran produk lokal, Desa Bendoagung berhasil membuka peluang pasar yang lebih luas. Produk-produk unggulan, baik itu hasil pertanian, kerajinan, maupun produk lokal lainnya, didorong untuk mendapatkan perhatian lebih besar. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan warga tetapi juga menggerakkan roda ekonomi desa secara keseluruhan. Pemberdayaan ekonomi lokal di desa ini juga terwujud dalam program pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku usaha. Ini mencakup manajemen usaha, peningkatan keterampilan produksi, dan strategi pemasaran. Dengan demikian, warga desa tidak hanya memiliki akses terhadap pasar yang lebih luas, tetapi juga meningkatkan kualitas produk mereka.

Komitmen terhadap ekonomi berkelanjutan tercermin dalam upaya untuk melestarikan lingkungan sekitar. Desa ini mendukung praktik-praktik pertanian organik dan ramah lingkungan, menciptakan keberlanjutan ekologi yang mendukung produktivitas jangka panjang. Dengan demikian, aspek ekonomi di Desa Bendoagung tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan keberlanjutan masyarakat setempat.

Kesehatan dan lingkungan hidup juga menjadi perhatian utama. Desa ini mempromosikan gaya hidup sehat melalui kegiatan olahraga bersama, dan upaya kolektif menjaga kebersihan lingkungan. Program penanaman pohon dan pengelolaan sampah menjadi bagian integral dalam menjaga alam sekitar dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi seluruh keluarga. Selain itu pada bulan Januari 2024 awal mulai adanya pembuatan Rumah Buah dan Sayur (Busur), kita sebagai mahasiswa KKN turut itu berpartisipasi membangun Busur tersebut, nanti nya Busur ini akan diisi oleh berbagai buah dan sayur oleh pihak desa dan boleh diambil oleh masyarakat sekitar Desa Bendoagung.

Aspek sosial dan budaya di Desa Bendoagung dijaga dengan menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional. Acara-acara budaya lokal secara rutin diadakan untuk memperkuat identitas kolektif dan mendorong rasa kebanggaan akan warisan budaya mereka. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap anggota keluarga merasa dihargai dan terhubung dengan akar budayanya.

Senang sekali rasanya bisa menjadi bagian dari KKN Desa Bendoagung 2. Banyak pelajaran yang didapatkan dari Kuliah Kerja Nyata ini, satu bulan bukanlah waktu nya yang singkat. Bisa bertemu dengan teman-teman baru dengan berbagai kepribadian dan bersilaturahmi dengan masyarakat Desa Bendoagung dan mendapatkan berbagai macam pelajaran.

Secara keseluruhan, keluarga maslahat di Desa Bendoagung, Dusun Kedungdowo, bukan hanya menjadi pilar kesejahteraan keluarga mereka sendiri, tetapi juga menjadi inspirasi dan motor penggerak kesejahteraan bersama. Mereka membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil membawa manfaat bagi semua. Dengan semangat ini, Desa Bendoagung melangkah maju sebagai komunitas yang berlandaskan kebersamaan dan saling peduli.

Desa Bendoagung, Dusun Kedungdowo, berdiri sebagai contoh nyata kebersamaan dan kemajuan. Mari kita terus jaga nilai-nilai gotong royong, perhatikan kesejahteraan bersama, dan lestarikan warisan budaya serta lingkungan. Bersama-sama, kita bisa menjadikan desa ini sebagai tempat di mana setiap langkah membawa berkah bagi kita semua.

40 Hari KKN-ku Terkait Keluarga Mashalat

Tsabitah Aisy Luthfi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada liburan semester 5 yaitu pada tanggal 18 Desember 2023 tepatnya dan akan berlangsung selama 40 hari. Ketika saya berangkat menuju Desa Bendoagung Kabupaten Trenggalek Kecamatan Kampak saya membawa harapan dan semangat untuk memberikan kontribusi positif melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebagai anggota divisi publikasi, perjalanan ini menjadi kesempatan untuk menggali kreativitas dan keterampilan dalam menyampaikan informasi yang relevan kepada masyarakat desa. Divisi publikasi memiliki peran yang penting dalam mendokumentasikan dan menyebarkan kegiatan KKN kepada masyarakat luas. Melalui penyuntingan gambar, dan media sosial, kami berusaha untuk mengangkat potensi serta keberhasilan program-program yang dilaksanakan di Desa Bendoagung. Setiap detik dihabiskan untuk mengabadikan momen-momen berharga dan menggambarkan perubahan positif yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari warga desa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang ini mengusung tema “Keluarga Maslahat “. Keluarga Maslahat memiliki peran unik dalam membentuk tatanan sosial dan budaya desa, menciptakan landasan yang kuat bagi kehidupan keluarga yang sejahtera. Mengenal lebih dekat keluarga Maslahat memberikan perspektif yang lebih dalam tentang dinamika kehidupan sehari-hari di desa. Kami bersama-sama mengikuti rutinitas mereka, seperti proses menanam busur (buah dan sayur), menjalankan usaha mikro, dan merayakan peristiwa kecil yang menguatkan kebersamaan dalam keluarga dan masyarakat. Keluarga Maslahat juga menjadi inspirasi bagi kami dalam menjalani KKN dengan semangat kebersamaan dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Mereka mengajarkan kami pentingnya sederhana dan memberikan kontribusi nyata dalam skala kecil untuk mencapai perubahan positif yang berkelanjutan di desa. Melalui kehadiran dan interaksi kami dengan keluarga Maslahat, KKN tidak hanya menjadi tentang proyek dan pembangunan fisik, tetapi juga tentang memahami dan menghargai kehidupan masyarakat setempat. Pengalaman ini menegaskan bahwa kekayaan sebuah desa tidak hanya terletak pada aspek fisiknya, tetapi juga pada kearifan lokal, nilai-nilai keluarga, dan hubungan yang kuat antarwarga desa.

Sehingga dengan adanya keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat juga dapat memahami permasalahan yang dihadapi desa secara mendalam.

Melalui dialog dan musyawarah, kami berusaha mencari solusi yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses ini mengajarkan kami pentingnya mendengarkan dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam perjalanannya, KKN di Desa Bendoagung tidak hanya menjadi momen untuk memberikan kontribusi tetapi juga merupakan kesempatan berharga untuk belajar. Interaksi dengan masyarakat setempat membuka wawasan kami terhadap keberagaman budaya dan memperkuat semangat kebersamaan. Kesempatan ini menjadi landasan yang kokoh untuk melanjutkan perjalanan pembelajaran dan pengabdian di masa depan.

Di Desa Bendoagung mempunyai fokus yang kuat pada pendidikan formal. Mereka menyadari pentingnya akses terhadap pendidikan untuk pengembangan pribadi dan masyarakat. Anggota keluarga ini secara aktif mendukung anak-anak mereka dalam mengejar pendidikan tinggi dan mendorong mereka untuk mencapai potensi penuh. Pendidikan dipandang tidak hanya sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kapasitas masyarakat. Keluarga-keluarga Mashalat yang terpelajar secara aktif terlibat dalam proyek-proyek pendidikan lokal, menyumbangkan materi, waktu dan energi untuk memastikan akses terhadap pendidikan berkualitas bagi semua anggota masyarakat. Mereka memandang pendidikan sebagai kunci untuk membuka peluang baru

dan mengatasi tantangan yang dihadapi generasi mendatang. Keluarga terpelajar Mashalat menekankan pembelajaran seumur hidup di samping pendidikan formal.

Peran keluarga Mashalat yang terdidik tidak hanya sebatas pendidikan saja, namun juga berdampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial desa. Mereka cenderung mempraktikkan model ekonomi yang berfokus pada inovasi dan diversifikasi, menggunakan pengetahuan yang diperoleh untuk mengembangkan bisnis lokal. Hal ini menciptakan lingkungan yang berkelanjutan secara ekonomi dan meningkatkan standar hidup seluruh masyarakat. Melanjutkan tradisi masih menjadi nilai inti keluarga Mashalat terpelajar di desa Bendoagung. Kesimpulannya, keluarga terpelajar Mashalat di Desa Bendoagung merupakan contoh bagaimana pendidikan dapat menjadi kekuatan positif dalam transformasi masyarakat. Dengan mengedepankan ilmu, keluarga ini tidak hanya membuka pintu peluang bagi diri mereka sendiri, namun juga menerangi jalan menuju kemajuan dan kesejahteraan bersama di Desa Bendoagung.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN di Desa Bendoagung menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman saya terhadap realitas masyarakat pedesaan. Melalui kerja sama tim dan kolaborasi dengan masyarakat, kami tidak hanya

memberikan kontribusi konkret dalam pembangunan desa, tetapi juga merasakan kehangatan dan keramahan yang melekat dalam kehidupan masyarakat desa. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa setiap desa memiliki potensi uniknya sendiri dan bahwa perubahan positif bisa terjadi ketika kita berkomitmen untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, dan waktu dengan masyarakat. KKN di Desa Bendoagung memberikan pelajaran tak terlupakan tentang arti sebenarnya dari pelayanan masyarakat, sehingga saya memiliki banyak pengalaman baru dengan teman-teman baru dan saya juga merasakan kehangatan dan keramahan masyarakat desa yang menjadi landasan kuat bagi keberhasilan program KKN.

Perjalanan 40 Hari yang Bermakna untuk Pelajaran dan Pengalaman

Yunita Kurniawati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam konteks masyarakat. Lebih dari sekadar tugas akademis, KKN mengajak mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dinamika kehidupan masyarakat, menghadapi berbagai permasalahan, dan memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal. KKN bukan hanya menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, melainkan juga menjadi wahana pembelajaran kehidupan sosial, kultural, dan ekonomi. Selama periode KKN, mahasiswa diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi positif dalam berbagai bidang, tetapi juga dapat membaur dan meresapi nilai-nilai lokal, sehingga terjadi pertukaran saling pengertian dan keberlanjutan pembangunan bersama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada liburan semester 5 yaitu pada tanggal 18 Desember 2023 tepatnya dan akan berlangsung selama 40 hari. Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang ini

mengusung tema “Keluarga Maslahat “. Keluarga maslahat merupakan konsep yang mendalam dalam tradisi keislaman yang menekankan pentingnya keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang bertujuan mencapai kesejahteraan bersama. Dalam keluarga maslahat, semua anggota keluarga bekerja sama untuk mencapai kebaikan bersama dan menjalankan peran masing-masing sebagai pembentuk fondasi masyarakat yang kokoh. Konsep ini menekankan pentingnya kerjasama, saling pengertian, dan tanggung jawab dalam keluarga. Dalam keluarga maslahat, keputusan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan bersama dan menjaga keharmonisan antara anggota keluarga. Prinsip-prinsip etika, keadilan, dan kasih sayang menjadi pilar dalam membentuk hubungan yang sehat dan berdaya tahan dalam keluarga maslahat, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan seluruh anggota keluarga.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan pengalaman berharga bagi setiap mahasiswa untuk terlibat langsung dalam masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan, tak terkecuali bagi saya. Pengalaman KKN saya di Desa Bendoagung, Trenggalek, merupakan sebuah perjalanan yang membuka mata dan memberikan banyak wawasan yang mendalam tentang tantangan dan potensi desa-desa di Indonesia.

Desa Bendoagung menjadi tujuan KKN saya, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Desa ini memiliki luas wilayah 646,939 Ha yang sebagian besar lahannya berupa tanah kering. Secara administratif, desa ini terbagi dalam 3 dusun, 8 RW dan 39 RT. Melalui program KKN ini, saya mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat. Berbaur dengan keunikan dan keberagaman budaya desa yang memberikan warna tersendiri dalam setiap aktivitas sehari-hari. Desa Bendoagung inilah yang menjadi tempat mendapatkan pengalaman dan pelajaran untuk saya dan 26 teman satu tim saya selama 40 hari.

Pada tanggal 18 Desember 2023 perjalanan dimulai, saya merasakan kehangatan sambutan dari masyarakat setempat. Keramahan selalu terbalut di setiap aspek kehidupan di desa ini. Sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), perjalanan ini tentu menghadirkan tantangan dan peluang yang menarik bagi saya. Hidup di desa orang, berbaur dengan perbedaan disana. Dalam kunjungan awal, kami melakukan pendekatan dengan masyarakat di desa tersebut. Kami melakukan anjungsana dengan beberapa keluarga di Desa Bendoagung. Saya beserta 2 teman saya, silaturahmi ke 2 keluarga, silaturahmi ini dilakukan dalam rangka membangun keluarga maslahat. Kami bercakap cakap dengan beliau yang kami datang rumahnyanya dan meminta pendapat mereka mengenai keluarga maslahat.

Dari kunjungan yang kami lakukan, dapat kami simpulkan bahwa keluarga maslahat itu keluarga yang bagus, keluarga yang sakinah, mawadah, dan warrahmah. Keluarga yang saling mengerti satu sama lain. Untuk mewujudkan keluarga maslahat, ada beberapa hal yang harus dipenuhi, yang pertama adalah suami istri yang sholeh dan sholehah. Kedua, cara mendidik anak-anak yang baik, mendidik nya dengan tidak menghakimi, yaitu dengan cara jika mereka berbuat kesalahan diingatkan, diberi pengertian mana hal yang baik dan buruk. Ketiga, keluarga maslahat juga bisa terbentuk dengan cara kita selalu bersyukur, berapapun dan apapun rezeki yang diberikan oleh Allah harus kita syukuri intinya beliau berpesan untuk “tidak muluk-muluk”. Selain hal yang disebutkan diatas, yang keempat yaitu keluarga maslahat bisa terwujud dengan menjaga pergaulan sesama tetangga, menjaga silaturahmi. Sebagai contoh jika tetangga mendapatkan rezeki lebih, kita tidak boleh iri. Tidak seharusnya untuk memiliki sedikitpun rasa iri dengki dan rasa untuk saling menyaingi.

Selama menjalani KKN, interaksi harian dengan masyarakat Desa Bendoagung menjadi kunci untuk memahami dinamika sosial dan budaya mereka. Keterlibatan dalam kegiatan komunitas, seperti pertemuan warga dan kegiatan sosial, memperdalam pemahaman kami tentang tantangan sehari-hari yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hal ini menjadi dasar

bagi kami dalam merancang program pendidikan yang responsif dan mendukung pengembangan berkelanjutan.

Pada KKN ini, saya menempati divisi pendidikan, pada divisi ini kami berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran warga Desa Bendoagung. Dengan bekerja sama erat dengan komunitas dan stakeholder pendidikan, kami merancang program-program yang bersifat inklusif dan berkelanjutan. Program kerja ini disusun dalam rangka mewujudkan keluarga maslahat yang mana salah satu cara mewujudkan keluarga maslahat adalah dengan anak mendapatkan pendidikan yang layak. Beberapa program kerja yang kami buat diantaranya adalah pemberian bimbingan belajar pada anak-anak Desa Bendoagung yang mana program tersebut bernama “Rumah Belajar”. Upaya ini bertujuan untuk memberikan dorongan positif kepada anak-anak desa agar memiliki akses lebih baik terhadap pendidikan dan peluang masa depan yang lebih baik. Program yang lainnya yaitu mengadakan lomba-lomba yang mana dapat menjadi wadah dalam mengembangkan kreativitas mereka, berkreasi, serta berkolaborasi.

Melalui pengalaman KKN ini, saya tidak hanya mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan masyarakat pedesaan, tetapi juga memperkaya wawasan dan keterampilan saya dalam beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Saya yakin bahwa upaya bersama kami di bidang pendidikan akan

memberikan kontribusi positif untuk masa depan cerah Desa Bendoagung, serta meningkatkan kualitas hidup penduduknya melalui pendidikan yang bermutu.

Kehadiran dan interaksi kami dengan keluarga maslahat dalam KKN ini tidak hanya menjadi proyek dan pembangunan fisik, tetapi juga tentang memahami dan menghargai kehidupan masyarakat setempat. Pengalaman ini menegaskan bahwa kekayaan sebuah desa tidak hanya terletak pada aspek fisiknya, tetapi juga pada kearifan lokal, nilai-nilai keluarga, dan hubungan yang kuat antarwarga desa.

Hal Baru Tidak Seburuk Itu

Lailatul Fadhilah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang diselenggarakan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Universitas. KKN ini diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Dengan adanya KKN ini merupakan salah satu cara pengabdian diri bagi mahasiswa di masyarakat, yaitu dengan menerapkan ilmunya agar ilmunya tidak hanya dirasakan secara sepihak (dirinya saja) namun juga masyarakat umum khususnya masyarakat yang perlu uluran tangan dari mahasiswa. Bukan berarti bahwa mahasiswa mengerti dan paling ahli dalam segala hal, namun lebih kepada bagaimana mahasiswa bersosialisasi dengan masyarakat (menyatu dengan masyarakat) dan juga mengaplikasikan ilmunya untuk masyarakat. Adapun manfaat mahasiswa melaksanakan KKN selain hal diatas adalah belajar bagaimana mengelola tim (kelompok KKN) dan juga masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia khususnya provinsi Jawa Timur yang juga menyelenggarakan program kuliah kerja nyata (KKN). KKN pada kampus UIN SATU Tulungagung diikuti oleh mahasiswa mulai dari semester lima, namun juga dengan

ketentuan-ketentuan lainnya. Pada 29 November 2023 tersebar surat edaran yang sangat mendadak yaitu pengumuman timeline serta persyaratan pendaftaran KKN yang terdapat berbagai macam KKN, yaitu KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan), Inklusi, Reguler Multi Sektoral Gelombang I, Komunitas, Kebangsaan, Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, dan KKN Persemakmuran Sunan Ampel Tahun 2024. Setelah melihat timeline dan persyaratan KKN saya secara spontan memilih untuk mengikuti KKN multi sektoral gelombang I, namun sebelum melakukan pendaftaran saya sangat butuh keputusan orang tua, karena awal-awal orang tua menyarankan untuk mengikuti KKN komunitas agar lebih dekat dengan rumah. Setelah menjelaskan kepada orang tua akhirnya orang tua setuju untuk memperbolehkan saya mengikuti KKN multi sektoral gelombang I.

Tanggal pendaftaran KKN multi sektoral gelombang I pun tiba, yaitu pada 1 Desember 2023 pukul 07.30 di smartcampus. Setelah melakukan pendaftaran berjam-jam karena terdapat masalah pada web akibat banyak yang mengakses, dan Alhamdulillah-nya pendaftaran KKN saya berjalan lancar. Ada hal yang membuat saya kebingungan yaitu tempat KKN saya adalah Trenggalek, lebih tepatnya Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak.

Hari pemberangkatan KKN multi sektoral gelombang I pun tiba yaitu pada tanggal 18 Desember 2023. Pagi harinya yaitu jam 08.00 WIB terdapat acara pelepasan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) gelombang I dengan peserta lebih dari dua ribu mahasiswa. Setelah terselenggaranya upacara pelepasan mahasiswa KKN, tepat sekitar pukul 11.00 kelompok saya berangkat menuju posko KKN Bendoagung Kelompok 2. Sesampainya di posko saya dan teman-teman menata tempat tidur serta tempat koper dan tas agar terlihat rapi dan dapat beristirahat dengan nyaman. Keesokan harinya yaitu tanggal 19 Desember 2023 tepat jam 05.30 WIB saya dan teman-teman membersihkan area posko seperti menyapu, membersihkan saluran air depan rumah, dan lain sebagainya.

Di hari selanjutnya saya dan teman-teman mulai melakukan rapat membahas proker-proker yang akan dijalankan. Sebagai orang yang telah diberi amanah untuk membantu kordes, mulai tanggal 20 Desember dan seterusnya saya menemani kordes dan teman-teman yang piket di balai desa. Hari pertama piket di desa terdapat pelatihan bagi Ibu-Ibu PKK yaitu pelatihan pembuatan bucket, sedangkan di hari selanjutnya adalah pelatihan pembuatan souvernir atau seserahan untuk pernikahan. Berkumpul dan ikut mendengar perbincangan serta mendengar tawa Ibu-Ibu sungguh membuat hati ikut senang.

Pada hari berikutnya terdapat pelatihan pembuatan pupuk organik yang berbahan utama yaitu kotoran kambing. Saya dan teman-teman yang memang bertugas piket menyaksikan demonstrasi bagaimana pembuatan pupuk organik dengan seksama dan hal tersebut sangat menambah wawasan ilmu saya. Dengan melakukan pelatihan tersebut desa berharap agar peserta pelatihan pembuatan pupuk dapat memanfaatkan kotoran hewan ataupun sayur yang sudah tidak layak makan dijadikan sebagai pupuk organik yang bermanfaat bagi tanaman. Di hari-hari selanjutnya mulailah beberapa proker dari beberapa divisi, contohnya adalah divisi sosial budaya dan agama dengan proker yaitu mengajar TPQ setiap hari jam 16.30 dengan tiga tempat TPQ, namun pada hari Jum'at mengajar TPQ libur.

Kembali membahas mengenai piket di balai desa, ada part menurut saya sangat sibuk karena memilah-milah data lalu mendata mana kah data yang kurang dari setiap list-list an nama yang diberikan oleh Bapak Andik selaku bagian perencanaan di desa Bendoagung. Sejujurnya dengan tiap hari ke balai desa sangat memberikan hal baik seperti saya selalu mandi pagi dan bersiap diri untuk ke balai desa, namun di sisi lain saya juga merasa lelah namun juga harus dibuat senang karena 40 hari tanpa pulang ke rumah menurut saya itu hal yang baru untuk saya. Cukup sudah, mari kembali ke pembahasan mengenai KKN.

Setelah mengetik panjang ada satu hal yang belum saya sebutkan dan juga jelaskan bahwa tema dari KKN ini adalah mengenai keluarga maslahat. Sebelumnya hal ini juga sangat asing untuk saya karena apa itu maslahat, namun setelah searching di google maupun media social yang lain, saya mulai mengerti apa itu keluarga maslahat. Kata *maslahah* itu sendiri berasal dari kata *saluha* yang berarti “baik”. Di samping itu, keluarga harus bermanfaat dan penting. Arti dari kata penting adalah baik untuk pribadi, keluarga dan masyarakat dan juga terpeliharanya agama, jiwa, harta, keturunan, dan akal atau kehormatan. Jadi keluarga maslahat adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bias terpenhi yakni kebutuhan lahir dan batin dari keluarga itu sendiri. Lebih jauhnya lagi adalah keluarga maslahah merupakan keluarga yang harmonis dan bahagia serta dapat memberi kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi masyarakat yang lebih luas. Dengan adanya tema KKN ini kelompok saya melakukan wawancara singkat mengenai keluarga maslahat di sela melakukan anjangsana di rumah warga. Setelah melakukan anjangsana dan wawancara singkat mengenai keluarga maslahat, saya menyimpulkan bahwa keluarga di dusun kedungdowo, Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak merupakan keluarga maslahat. Tidak hanya melakukan anjangsana saja, namun proker unggulan di kelompok kami juga mengangkat tema keluarga maslahat. Mengenai mekanisme serta pelaksanaan proker kami yaitu, kami melakukan sowan ke

ibu-ibu serta bapak-bapak rutinan yaasinan di daerah kedungdowo dengan tujuan meminta izin untuk memberikan sosialisasi terkait keluarga maslahat kepada jama'ah rutinan yaasinan di daerah kedungdowo. Kemudian tiba lah hari dimana proker unggulan tersebut dilaksanakan dan Alhamdulillah semua berjalan lancar, dan semoga memberikan manfaat.

Cerita di Penghujung Jalan Desa Bendoagung

Silviana Nova Reza Putri

Cemas, gelisah itulah yang saya rasakan sebelum pemberangkatan KKN. Bagaimana tidak keresahan muncul dalam diri saya? Ketakutan tidak mendapatkan teman yang tidak baik, dan sefrekuensi, tempat yang tidak diinginkan, tempat yang jauh dan persiapan mental menjadi peserta KKN tentang apa dan bagaimana yang harus dilakukan disana, itulah yang menjadi pikiran saya sebelum KKN. Apalagi ditambah dengan rumor bahwa KKN dikaitkan dengan kejadiankejadian mistis menambah kegelisahan dalam pikiran.

Singkat cerita pelepasan KKN dilakukan di kampus dengan mendatangkan perwakilan dari kecamatan masingmasing dan perwakilan mahasiswa berkumpul menjadi satu guna mendengarkan pemaparan dari terkait kegiatan KKN yang akan datang. Mulai dari apa saja yang harus dilakukan, tata tertib bertetangga, dan peraturan dalam dalam kecamatan masing-masing. Pembekalan dilanjutkan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk mengkoordinasikan KKN mendatang. Dari situlah saya bertemu dengan sebagian teman-teman KKN. Rasa canggung pun masih terasa diantara kita.

Hari-hari yang ditunggu pun telah tiba. Pemberangkatan dilakukan secara bersama-sama disatu lokasi titik kumpul, karena banyak yang belum tahu lokasi KKN dilakukan. Barang-barang pun dijadikan satu dalam satu pickup untuk diangkut ke lokasi. Segala macam peralatan dan perabotan di bawa mulai dari dan perempuan, yang mana laki-laki ditempatkan di masjid yang bergandengan dengan posko sedangkan yang cewek di tempatkan di dalam ruangan yang lumayan besar yang memang di siapkan untuk mahasiswa KKNbak cuci hingga kompor. Perjalanan membutuhkan waktu 2 jam dari kampus. Hutan dan bukit pun dilewati untuk sampai di lokasi. Rumor dari teman-teman yang sudah cek lokasi mengatakan bahwa jalan masuk ke lokasi sulit ternyata benar terbukti. Setelah masuk desa Bendoagung Kec.Kampak.

dengan jalanan semen yang lumayan enak, dilanjut menuju posko yang kondisi jalannya membuat saya dan temanteman merapalkan doanya setiap saat. Bagaimana tidak? Kondisi jalanan aspal yang sudah rusak ditambah dengan bebatuan yang lumayan besar dan lokasi posko yang lumayan jauh. Lebih kagetnya lagi jalan menuju posko saya ternyata adalah jalan buntu, yang jauh dari pusat desa Kalidawe. Tidak bisa membayangkan jika menjadi warga di desa ini yang setiap harinya harus bolak balik melewati jalanan itu.

Sesampai nya di posko perasaan lega muncul setelah perlanjatan panjang, ibu posko pun menyambut kita dengan ramah. Barang-barang bawaan pun mulai diturunkan dan kamar pun dibersihkan. Posko pun dipisah antara laki-laki dan perempuan, yang mana laki-laki ditempatkan di ruko yang bergandengan dengan posko sedangkan yang cewek di tempatkan di dalam ruangan yang lumayan besar yang memang di siapkan untuk mahasiswa KKN. Menurut ibu posko, rumah tersebut baru menjadi tempat pertama KKN Perbincangan pun lanjut hingga menceritakan kondisi perairan di daerah bendoagung yang Alhamdulillahnya perairanya sangat bagus.

Keesokan harinya kami semua disibukkan dengan persiapan program kerja apa saja yang harus dijalankan didesa ini. Salah satu tugas mahasiswi yakni pengabdian kepada masyarakat, dan inilah saatnya tugas tersebut dilaksanakan. Pada Minggu pertama kita terlebih dahulu melakukan anjangsana kepada masyarakat sekitar posko guna membangun kedekatan dengan mereka. Kita juga berkeling kesekitar posko menyapa para tetangga dan betapa ramahnya mereka. Hari-hari selanjutnya kita disebukkan dengan pembuatan proker dan banyak agenda rapat serta meminta izin dengan para perangkat desa terkait proker yang akan dijalankan. Karena saya berada di devisi komunikasi dan publikasi tentunya harus siap mengabadikan segala moment yang dijalankan. Selalu siap apabila devisi lain membutuhkan menjalan proker.

Keseharian diposko pun menyenangkan. Jadwal masak pun digilir setiap harinya dan karena disin mudah dalam perairan ,sehari hari kita jalani dengan bergembira.

Dari KKN selama 40 hari ini saya mendapatkan banyak pengalaman yang dapat mengubah hidup saya. Dari KKN inilah saya mengenal banyak teman dari berbagai jurusan dan berbagai kota yang disatukan dalam satu tugas yang sama. Pengalaman yang paling mencolok adalah arti dari sebuah perbedaan. Bagaimana tidak, dari saya membuka mata, tidur, makan, masak, main, bekerja dan masih banyak bersama yang dilakukan bersama-sama dengan mereka. Kebersamaan tersebut membuat kita terpaksa harus memahami satu sama lain. Banyak perbedaan yang harus kita terima. Kami saling terbuka, saling cerita, saling mengetahui sedikit banyak tentang mereka tanpa memandang perbedaan dapat belajar satu sama lain.

Hari-hari yang telah dilalui bersama, dari pertemuan awal sampai akhir ini tak terasa cepat berlalu dan terasa sangat singkat. Kecemasan yang saya rasakan sebelum KKN seakan sirna dan rasanya tidak rela berpisahkan dengan mereka. Meskipun jalan yang dilalului banyak, masalah, kedewasaan lah yang menjadi jawabannya. Semua kenangan suka maupun duka ini takkan pernah terlupakan. Pertemuan ini menjadi awal kenangan yang akan menghiasi cerita perjalanan hidup ini. Sadar bahwa pertemuan ini bukan kesengajaan melainkan jalan yang

sudah di atur sang Pencipta. Saya yakin suatu saat nanti pasti akan merindukan masa-masa keberamaan ini, kekonyolan mereka, keluh kesah mereka, hingga cerita ketertarikan diantara mereka. Terimakasih telah menjadi bagian cerita hidup saya yang takkan terlupakan. Berharap, kita semua dapat berkumpul bersama dan mengenang cerita setiap detik di desa Kalidawe ini. Sampai jumpa dilain hari.

Dari : Aku

Untuk : Teman KKNku

Sesingkat apapun ceritanya kemarin dan bagaimanapun endingnya, senang bisa mengenalmu dan berbagi cerita denganmu, meski semestamu tida bisa menjadi semestaku, aku mendoakanmu selalu dengan sungguh. Waktu cepat sekali berlalu, hingga aku sadar bahwa mungkin kita tidak akan selamanya bertemu. Tak'apa, tetap jaga segala yang sudah kamu punya ya, Bahagialah dengan bahagiamu, begitupun aku yang akan bahagia dengan bahagiaku. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, Terimakasih sudah berbagi cerita banyak hal, dan Terimakasih sudah menjadi teman dalam sekian halaman. Sampai jumpa dititik terbaik menurut semesta

Membangun Desa Dan Keluarga Maslahat

Selfi Nurul Fadila

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu Upaya pemberdayaan Masyarakat yang akan terus berkembang / Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di suatu daerah setingkat desa. Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda bergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan Masyarakat dari suatu daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan kkn. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi beberapa program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan Masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar dalam kelompok kkn. Tujuan dari adanya kkn (kuliah kerja nyata) memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di Masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi Masyarakat sasaran, dan mencari Solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri. Sasaran dari program kkn (kuliah kerja nyata)

meliputi mahasiswa, Masyarakat, pemerintah daerah dan universitas.

Sejarah Ds. Bendoagung

Desa bendoagung adalah salah satu dari 152 desa yang ada diwilayah kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah di desa bendoagung adalah dataran rendah dengan sebagian dataran tinggi. Wilayah Desa Bendoagung berada pada ketinggian 200m di atas permukaan air laut.

Batas wilayah desa bendoagung adalah :

- ❖ Sebelah utara desa sugihan dan desa timahan
- ❖ Sebelah barat desa bogoran
- ❖ Sebelah Selatan desa senden dan desa bogoran
- ❖ Sebelah timur desa sugihan dan desa senden

Luas wilayah desa 626.939 ha. Dari luas wilayah tersebut, pemanfaatannya adalah sebagai berikut :

- ❖ Sawah : 59.000 ha
- ❖ Tegal / ladang : 59.056 ha
- ❖ Permukiman : 157.663 ha
- ❖ Fasilitas umum (pasar, kanntor dll) : 71.220 ha
- ❖ Hutan negara : 300.000 ha

Warga desa bendoagung, kecamatan kampak, kabupaten trenggalek, yang mayoritas bekerja sebagai petani, disamping itu juga ada yang berdagang, sopir, peternak dan pegawai negeri sipil.

Visi :

“terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih untuk mewujudkan desa bendoagung yang adil, makmur, sejahtera dan religious.”

Misi :

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang melayani dan mengayomi masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang Amanah, bersih, terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
3. Meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja seluas-luasnya dengan berbasiskan pada potensi desa.
4. Meningkatkan mutu kesejahteraan Masyarakat untuk mencapai taraf yang lebih baik dan layak.
5. Membangun mental spiritual bagi seluruh birokrasi dan Masyarakat, untuk mewujudkan desa bendoagung yang religious dan bermartabat melalui peningkatan mutu Lembaga Pendidikan dan keagamaan yang ada.
6. Membangun pengelolaan sektor pariwisata yang handal, proporsional dan professional yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk Masyarakat desa bendoagung demi meningkatkan PAD desa bendoagung.

PENGERTIAN KELUARGA MASLAHAT

Kata *masalah* itu sendiri berasal dari kata *saluha* yang berarti “baik”. Di samping itu, keluarga harus bermanfaat dan penting. Arti dari kata penting adalah baik untuk pribadi, keluarga dan masyarakat dan juga terpeliharanya agama, jiwa, harta, keturunan, dan akal atau kehormatan. Dengan kata lain, keluarga *masalah* tidak saja menjadi tempat pembentukan individu yang berkualitas atau yang dikenal dengan insan kamil, tetapi juga sebagai tempat awal bagi pembentukan umat terbaik atau disebut *khaira ummah*. Keluarga yang dimaksud dalam konsep keluarga *masalah* adalah keluarga *bati'* yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak sebagai unit pergaulan terkecil dalam masyarakat.

keluarga *masalah* adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi yakni kebutuhan lahir dan batin dari keluarga itu sendiri. Lebih jauh, keluarga *masalah* adalah keluarga yang harmonis dan bahagia serta dapat memberi kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi masyarakat yang lebih luas.

PRINSIP KELUARGA MASLAHAT

Prinsip keluarga maslahat adalah konsep dalam Islam yang menekankan pada prinsip saling membantu

dan memberikan manfaat dalam keluarga. Kata "maslahat" sendiri bermakna kepentingan, kebaikan, atau manfaat. Prinsip ini menekankan pentingnya keluarga sebagai unit yang saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Beberapa aspek prinsip keluarga maslahat melibatkan:

- Solidaritas Keluarga: Keluarga dianggap sebagai unit solidaritas di mana setiap anggota memiliki tanggung jawab terhadap yang lain. Solidaritas ini melibatkan dukungan emosional, finansial, dan spiritual antaranggota keluarga.
- Kerjasama dan Keterbukaan: Anggota keluarga diharapkan untuk bekerja sama dan berkomunikasi secara terbuka satu sama lain. Keterbukaan dalam berkomunikasi dapat membantu mencegah konflik dan membangun pemahaman yang lebih baik di antara anggota keluarga.
- Tanggung Jawab dan Keadilan: Setiap anggota keluarga diharapkan untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan adil. Hal ini termasuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak, perawatan orang tua, dan berbagai kewajiban lainnya.
- Kesejahteraan Bersama: Prinsip keluarga maslahat menekankan pentingnya mencapai kesejahteraan bersama. Keputusan dan tindakan diharapkan untuk memperhatikan kepentingan

dan kesejahteraan semua anggota keluarga, bukan hanya satu atau beberapa anggota saja.

- Pendidikan dan Pembinaan Akhlak: Keluarga berperan penting dalam mendidik dan membina akhlak anggota keluarga. Pendidikan agama dan moral menjadi bagian integral dalam prinsip keluarga maslahat.
- Saling Peduli dan Empati: Prinsip ini mendorong anggota keluarga untuk saling peduli dan bersikap empati terhadap kondisi dan kebutuhan satu sama lain. Dalam situasi kesulitan atau krisis, keluarga diharapkan untuk bersatu dan memberikan dukungan.

40 HARI DI BENDOAGUNG

Sebelumnya perkenalkan nama saya Selfi Nurul Fadila, biasa dipanggil Selfi, dari jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI). Senin 18 desember 2023, merupakan hari yang ditunggu-tunggu para mahasiswa yang terdaftar dalam program kkn gel.1. diadakannya proses pelepasan peserta kkn di kampus uin tulungagung dan dari situlah muncul kecemasan dan kepanikan, saya dan teman-teman lainnya yang berjumlah 27 anak dengan jumlah laki-laki 6 dan perempuan 21. Kami ditempatkan di Ds. Bendoagung Kec. Kampak Kab. Trenggalek. Saya masuk pada devisi komunikasi dan publikasi. Sungguh banyak sekali suka duka menjadi anggota dari devisi komunikasi dan publikasi. Sungguh sangat sangat

menyenangkan sekali bergabung dalam KKN Bendoagung 2. Disini kita dihadapkan dengan berbagai sikap dan perilaku dengan orang yang baru dikenal. Selama 40 hari ini banyak sekali kegiatan dan pengalaman baru yang saya dapatkan.

Terimakasih Banyak Untuk Semua Teman-Teman Baru Yang Selalu Ada Untuk Saya.

Kegiatan Masyarakat Untuk Keluarga Maslahat Di Dusun Kedungdowo Desa Bendoagung

Nur Fadilah Rismayani

Keluarga yang baik adalah keluarga yang dibangun dan dilandasi dengan pondasi serta tuntutan moral yang kuat. Bagi keluarga muslim, keluarga yang berkualitas bisa disebut dengan keluarga maslahah. Keluarga maslahah adalah konsep berkeluarga yang berkaitan dengan tujuan agama islam dan menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas keluarga sehingga kebutuhan lahir dan batiniah yang terpenuhi. Keluarga maslahah selain keluarga yang beramaliah kepada internal keluarganya, juga beramaliah kepada masyarakat sekitarnya. Konsep keluarga maslahah memberikan hasil berupa kebahagiaan yang terwujud yang mana bukan hanya di keluarga inti melainkan juga mampu menyebar pada lingkungan. Pada setiap anggota keluarga dalam konsep keluarga maslahah dapat memberikan peran untuk membangun kemaslahatan di masyarakat serta mampu membangun hubungan yang baik. Keluarga yang maslahah merupakan unsur utama dalam membentuk generasi penerus yang lebih baik dan berkualitas karena begitu pentingnya peranan keluarga dalam membentuk kepribadian dalam individu.

Setiap individu sebaiknya sejak kecil mungkin untuk berupaya membentuk keluarga yang maslahah. Keluarga maslahah bisa dimulai dari pra pernikahan, ketika individu sudah secara matang mampu mempersiapkan diri dalam pembinaan keluarga. Keluarga juga sebagai pembiasaan pertama dalam menentukan fondasi keimanan seorang anak dalam keluarga untuk menghadapi masa depannya, yang tentu saja tidak mudah untuk dihadapi. Fondasi keimanan yang kokoh dalam menciptakan generasi yang tidak mudah terombang-ambing kemajuan zaman serta kepribadian teguh dan tahan dari godaan untuk melakukan perbuatan yang merusak dan salah.

Saya pernah melaksanakan anjangsa, yaitu berupa tugas individu dalam KKN ini untuk bersosialisasi atau silaturahmi ke beberapa rumah warga di Desa Bendoagung lebih tepatnya di Dusun Kedungdowo. Saya dan beberapa teman-teman saya bersilaturahmi ke 2 rumah warga di RT 31, yaitu rumah Pak Suparli selaku ketua RT dan Bu Binti selaku warga di RT 31 Dusun Kedungdowo Desa Bendoagung, Kampak, kabupaten Trenggalek. Suami dan istri yang shalih menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan konsep keluarga maslahah, orangtua yang shalih akan dapat memberikan didikan yang baik untuk anak-anak mereka. Orangtua shalih akan memberikan pendidikan terbaik mengenai agama meliputi mengaji, sholat, diperkenalkan pondok pesantren dan sebagainya, kegiatan tersebut dapat

membentuk akhlak mulia anak, sehat jasmani rohani dalam bermasyarakat. Konsep keluarga masalah juga dipengaruhi dengan lingkungan pergaulan yang baik untuk kedepannya. Rezeki yang cukup menjadi faktor lain terwujudnya konsep keluarga masalah. Ekonomi yang cukup sesuai kebutuhan, penghasilan dan kemampuan kerluarga tersebut untuk membiayai sandang, pangan, papan, pendidikan dan ibadah.

Selain itu dari program kerja yang dikerjakan selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Bendoagung khususnya di Dusun Kedungdowo, terdapat kegiatan masyarakat rutin yaitu kegiatan posyandu lansia, dimana kesehatan lansia diperiksa secara rutin 1 bulan sekali dan juga senam lansia yang dilaksanakan 1 minggu sekali. Terdapat juga posyandu balita, yang juga dilaksanakan 1 bulan sekali untuk memeriksa tumbuh kembang anak di Dusun Bendoagung. Ibu-Ibu di Dusun Bendoagung juga memiliki kegiatan rutin yasinan 1 minggu sekali. Dan terdapat juga yasinan untuk Bapak-Bapak dilaksanakan 1 minggu sekali. Dari kegiatan-kegiatan yang ada mampu membentuk pribadi yang sehat jasmani dan rohani, serta menjadi tempat individu berkumpul dengan individu lainnya.

Dari kegiatan tersebut keluarga- keluarga di Dusun Kedungdowo memiliki sarana dalam bermasyarakat. Sehingga dapat dikatakan keluarga memiliki fungsi sosial yang dapat memberikan peran dalam membangun

kemaslahatan di tengah masyarakat serta bisa membangun relasi yang baik dengan orang-orang disekitarnya. Jika terdapat permasalahan, maka keluarga mampu menyelesaikan konflik di masyarakat sekitar tempat tinggalnya dan juga di keluarga.

Keluarga masalah tentunya didukung dengan diri anggota keluarga yang sehat secara jasmani dan rohani. Setiap anggota keluarga juga harus melaksanakan tugas masing masing di dalam keluarga semata mata diniatkan untuk beribadah, sehingga setiap segi kehidupan keluarga tidak pernah lepas dari ibadah. Keluarga dapat menghantarkan anggota keluarganya untuk mengimplementasikan sifat sifat kemuliaan Tuhan dimuka bumi. Dalam artian anggota keluarga mampu untuk berperan aktif di tengah masyarakat untuk membangun kemaslahatan serta menjaga silaturahmi antar sesama masyarakat. Selain itu keluarga juga memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap apa yang terjadi di tengah masyarakat khususnya masyarakat yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalnya.

Membangun keluarga masalah dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil yang menopang kehidupan umat manusia. Negara tidak akan kuat, jika pribadi pribadi yang ada dalam rumah tangga tidak saling menguatkan satu dan lainnya. Demikian pula Islam sebagai agama juga tidak akan kuat,

apabila pribadi-pribadi yang terdapat dalam keluarga, tidak mampu menghadirkan kemaslahatan bersama.

Prinsip keluarga maslahat adalah konsep dalam Islam yang menekankan pada prinsip saling membantu dan memberikan manfaat dalam keluarga. Kata "maslahat" sendiri bermakna kepentingan, kebaikan, atau manfaat. Prinsip ini menekankan pentingnya keluarga sebagai unit yang saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Beberapa aspek prinsip keluarga maslahat melibatkan: (1) Solidaritas Keluarga: Keluarga dianggap sebagai unit solidaritas di mana setiap anggota memiliki tanggung jawab terhadap yang lain. Solidaritas ini melibatkan dukungan emosional, finansial, dan spiritual antaranggota keluarga. (2) Kerjasama dan Keterbukaan: Anggota keluarga diharapkan untuk bekerja sama dan berkomunikasi secara terbuka satu sama lain. Keterbukaan dalam berkomunikasi dapat membantu mencegah konflik dan membangun pemahaman yang lebih baik di antara anggota keluarga. (3) Tanggung Jawab dan Keadilan: Setiap anggota keluarga diharapkan untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan adil. Hal ini termasuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak, perawatan orang tua, dan berbagai kewajiban lainnya. (4) Kesejahteraan Bersama: Prinsip keluarga maslahat menekankan pentingnya mencapai kesejahteraan bersama. Keputusan dan tindakan diharapkan untuk memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan semua

anggota keluarga, bukan hanya satu atau beberapa anggota saja. (5) Pendidikan dan Pembinaan Akhlak: Keluarga berperan penting dalam mendidik dan membina akhlak anggota keluarga. Pendidikan agama dan moral menjadi bagian integral dalam prinsip keluarga maslahat. (6) Saling Peduli dan Empati: Prinsip ini mendorong anggota keluarga untuk saling peduli dan bersikap empati terhadap kondisi dan kebutuhan satu sama lain. Dalam situasi kesulitan atau krisis, keluarga diharapkan untuk bersatu dan memberikan dukungan. Prinsip keluarga maslahat menciptakan lingkungan yang harmonis dan membangun hubungan yang kuat antaranggota keluarga. Dengan mematuhi prinsip ini, diharapkan keluarga dapat mencapai kebahagiaan dan keberkahan dalam kehidupan mereka. Prinsip ini juga mencerminkan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya keadilan, solidaritas, dan kesejahteraan bersama.

Cerita KKN Satu Tahun

Nur Faizatul Mahmudah

KKN adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa semester 5 dan 6 semua jurusan yang ada di kampus, ada banyak jenis-jenis KKN dan waktunya juga tergantung dari jenisnya. Untuk KKN yang saya jalankan ini adalah KKN multisektoral yang dilaksanakan selama 40 hari, untuk KKN jenis lainnya ada yang sampai 6 bulan juga yaitu KKN membangun desa. Sedikit cerita KKN adalah salah satu keinginan saya sejak duduk dibangku SD, les di posko kakak-kakak KKN membuat saya ingin seperti mereka. Kini impian itu sedang saya jalani, tanggal 18 Desember 2023 berangkat dan rencana pulanginya itu tanggal 26 Januari 2024. Saya KKN di Desa Bendoagung Dsn. Kedungdowo, Kec. BKampak Kab. Trenggalek, ini adalah pertama kalinya saya menginjakkan kaki di Desa ini dan dengan teman-teman yang baru saya kenal 1 minggu sebelum pemberangkatan. Orang-orang yang baru kenal dan daerah yang baru pasti ada adaptasi yang perlu dilakukan, saya orang yang termasuk kategori pendiam dengan orang baru. Adaptasi terus saya lakukan setiap hari berharap bisa segera menyesuaikan dengan orang-orang dan keadaan yang akan dihadapi kedepannya.

Hari pertama sampai posko langsung *briefing* kemudian bersih-bersih posko, memasang karpet untuk alas tempat tidur. Setelah kegiatan bersih-bersih selesai dan rapi semua, kemudian anjangsana ke warga-warga sekitar karena ada pesan dari Bapak DPL untuk langsung anjangsana ke warga-warga sekitar ketika sudah sampai posko. Warga-warga cukup ramah dalam menyambut kehadiran kita di desa mereka, mereka terlihat senang dan cukup antusias dalam menanyakan asal kelompok KKN dari daerah mana saja. Anjangsana akan terus dilaksanakan sampai penutupan dari kegiatan KKN itu sendiri. Anjangsana tidak hanya dilakukan secara bersama-sama tetapi juga bisa dilakukan secara mandiri yaitu dengan mengobrol-ngobrol dengan tetangga sebelah dan sekitarnya, ikut kegiatan mereka dan mungkin bisa sekalian membantu kegiatan mereka jika memerlukan bantuan.

Kebetulan saya adalah anggota dari divisi sosial budaya dan agama, jadi untuk anjanganannya ke tempat-tempat tokoh agama seperti Pak Modin, pak Toyo (sebagai ketua yasinan laki-laki yang ada di RT 35), Bu Merni (ketua yasinan ibu-ibu se Dusun kedungdowo), Mas bagus (ketua Dadung Dsn. Kedungdowo), Pak Kamto (ketua dadung) dan juga Mbah Din sebagai takmir disalah satu mushola Al-Ikhlas. Ada acara-acara yang harus kita sebagai anggota dari divisi sosbudgam (sosial budaya dan agama) hadiri yaitu seperti yasinan putri yang diadakan setiap malam minggu, ada juga yasinan tahlilan

setiap malam sabtu bapak ibu dimushola shirotul mustaqim. Kegiatan tersebut membuat kita semakin mengenal masyarakat yang ada di sekitar kita. Ada satu hal yang membuat saya terhadap diri saya sendiri hehe, apa itu? Yaitu ternyata Ibunya mbah din itu hafal dengan saya, beliau bertanya *‘sampean bakne nggeh tumut yasinan?’* *‘enggeh Mbah’* sahutku. Beliau tahu aku ketika aku sholat jamaah di masjidnya mbah din, ada rasa senang dalam diri ketika bisa dikenali oleh orang yang cukup dihormati.

Kegiatan dari divisi sosbudgam ada juga yaitu membantu bersih-bersih beberapa mushola. Oh iya kegiatan mengajar TPQ juga sudah mulai mengajar. Kita mengajar 3 TPQ yaitu di mushola Al-Ikhlas, Baiturrahman dan juga Masjid mbah din. Semua TPQ itu seminggu penuh kita mengajar di sana dan liburnya hari Jumat. Oh iya ada juga proker sosbud agamayaitu membantu pemasangan nomer rumah di Dsn Kedungdowo. Sebenarnya proker-proker dari per divisi itu adalah proker pembantu yang dimana diadakan untuk menambah kegiatan dsn menambah sumber yang diperlukan untuk proker utama kelompokk 2 Bendoagung.

Tujuan dari proker tersebut adalah mencoba untuk sedikit membantu mereka dan mendengarkan curhatan dari hati mereka. Kami tidak bisa membantu secara langsung karena kami belum berkeluarga juga jadi sangat

tidak etis sekali jika kita memberikan penjelasan kepada mereka tentang keluarga. Oleh sebab itu, kami menyediakan sebuah tempat yang kami sebut *maslahat cormer*. Yang dimana pendengarnya dan penasehatnya adalah dari orang-orang yang memiliki kelebihan di bidang tersebut, misalnya adalah dari para takmir masjid dan juga mungkin bisa Mbah din atau bisa perangkat desa lainnya. *Output* yang kami harapkan adalah kita bisa menjadi sebuah penghambat untuk mereka tidak jadi berpisah dan juga harapannya ada solusi yang akan ditemukan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh mereka. Itu adalah sedikit penjelasan mengenai proker utama yang akan dilaksanakan oleh KKN Tanggulndung 1, rencananya akan ada pertemuan antara anggota KKN, perangkat desa dan juga organisasi keagamaan yang ada di desa.

KKN tinggal 3 minggu disini yang dimana itu kami harus memaksimalkan proker utama yang harus kami adakan disini. Dari semua divisi yang ada itu mempunyai *output* yang berbeda-beda tetapi ada yang sama yaitu hasil dari pendampingan selama kurang lebih 40 hari bisa kami tampilkan di acara penutupan nanti. Misalnya dari divisi sosbudgam yaitu bisa menampilkan santri untuk adzan, bisa memamerkan karya mewarnai kaligrafi dari mereka dan juga bisa hafalan doa-doa. Untuk divisi pendidikan juga bisa menampilkan menari dan juga menyanyi yang sudah diajarkan oleh kakak-kkak KKN, begitu juga dengan divisi lainnya. Semoga

semua kegiatan berjalan dengan lancar sampai penutupan acara KKN. KKN memberikan sebuah pemahaman baru bagi saya yaitu kita tidak bisa egois tentang hal apapun karena kita hidup bersama, apapun masalahnya sebaiknya diselesaikan dengan baik-baik.

Pesona KKN Di Desa Bendoagung

Titis Febrian Sari

Kamis, 19 Januari 2023 waktu dimana saya menginjakkan kaki di bumi Kampak tepatnya di desa Bendoagung. Hari dimana yang saya tunggu begitu jauh-jauh hari akhirnya datang dan terlaksanakan. Perjalanan dari Blitar ke Bendoagung membutuhkan waktu selama kurang lebih 2 jam yang membuat saya harus istirahat di tengah perjalanan menuju Kecamatan Kampak khususnya ke desa Bendoagung. Sesampainya disana saya sangat kaget dengan keadaan suhu yang ada di kota dengan desa Bendoagung ini, tempat ini begitu dingin. Bertemu dengan orang baru, suasana baru, cuaca yang tak menentu memutuskan saya untuk mampu menyesuaikan diri dengan baik. Menanti waktu sehari sangatlah lama, apalagi satu bulan lebih berada di lingkungan baru. Sebelum saya mengenal karakter teman saya di posko, saya mencoba untuk menyesuaikan menjadi orang yang begitu pendiam. Saya kira teman-teman saya ini adalah orang yang tidak suka humoris, ternyata mereka satu frekuensi dengan saya. Bahagianya saya bertemu mereka, selalu ada hal baru yang bisa buat ketawa. Yang lebih parah adalah kami mandi maksimal 1 kali sehari karena air pam yang terkadang mengalir terkadang tidak, jadi sering banget kehabisan air.

Mengabdikan di masyarakat dengan budaya yang masih begitu erat sangatlah bermanfaat, menggali asal-usul budaya dengan nuansa yang berbeda di lingkungan saya. Dari sini saya tau bahwa masyarakat disini sangatlah ramah dan murah senyum. Pada saat itu saya lagi jalan pagi bersama teman-teman saya ketika saya bertemu tetangga posko beliau selalu memberikan sapaan dan senyumnya dan tidak jarang saya di persilahkan mampir dirumah mereka. Air di desa Bendoagung pada saat musim kemarau sangat susah di karenakan kemarau yang berkepanjangan yang menyebabkan sumber air tidak mengalir dan untuk mengambil air untuk kebutuhan rumah tangga seperti memasak, mencuci dan lainnya harus menunggu pasokan air dari truk tank yang berisi air bersih dan warga berkumpul mengantri membawa wadah bak air.

Tidak ada sumber sejarah yang pasti mengenai asal-usul nama “Kampak” dan makna nya. Namun konon, dulunya daerah ini adalah sebuah lembah yang berupa hutan belantara yang pada saat itupun, hutan tersebut sudah dinamakan hutan Kampak, dan dipercaya hutan Kampak dulunya merupakan sarang perampok. Selain itu, ada sumber lain yang mengatakan bahwa sebutan “Kampak” ini telah dipakai sejak zaman kerajaan Mataram hindu, tepatnya pada masa kepemimpinan Mpu Tantular. Hal ini berdasarkan Prasasti Kampak yang pernah ditemukan di Sumber Ngudalan Dukuh Kampak Desa Karangrejo, di dalam prasasti tersebut tertulis

“karena rasa terimakasih Mpu Sindok kepada warga telah ikut membantu perjuangannya maka warga Perdikan Kampak yang wilayahnya ke selatan sampai Laut Selatan mendapat Tanah Bebas Pajak pada masa pemerintahannya”. Angka tahun yang tertera dalam prasasti itu adalah 851 Syaka/929 Masehi.

Desa Bendoagung merupakan salah satu desa penghasil keripik pisang di kecamatan Kampak, disini saya juga belajar langsung bagaimana cara memilih jenis pisang dan bagaimana cara mengolah keripik pisang. Mendapati warga saat subuh sudah berangkat kehutan untuk mencari pisang dan langsung untuk mengolahnya. Selain keripik pisang di Bendoagung juga terdapat pengolahan keripik ketela atau biasa disebut dengan keripik gadung.

Kami juga berkesempatan belajar membuat sapu dari serabut kelapa disalah satu milik warga Bendoagung, beberapa kali kami mencoba untuk merangkainya tapi kurang bagus karena minimnya pengalaman kami. Dari hasil wawancara saya ke salah satu pengarajin sapu mereka sering mendapat pesanan dari luar kota seperti malang, surabaya dan lain-lain. Bahkan pernah juga mereka mengirim ke luar pulau seperti kalimantan. Keluh kesah para pengrajin kayu desa Bendoagung saat membuat mebel itu kalau saat musim penghujan serabut kelapanya basah dan butuh berhari-hari untuk mengeringkan nya, disisi lain juga pada saat

penghujan proses pencarian kayunya untuk tangkai sapu sulit dikarenakan medan jalan nya naik turun sehingga sulit untuk dibawa pulang kadang.

Anak muda disini juga tidak kalah jauh seperti anak muda lainnya, anak muda disini juga begitu kreatif dan inovatif. Pemuda didusun Kedungdowo ini diberi nama dengan sebutan dadung (pemuda kedungdowo). Ditahun ini 2024 dadung memiliki event volly yang diikuti oleh se Kecamatan Kampak yang diselenggarakan pada tanggal 3 Januari sampai dengan 28 Januari 2024. Terbukti dengan hidupnya karang taruna didusun Kedungdowo, berlatih volly bersama yang diikuti oleh semua kalangan mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua juga dengan senantiasa mengikuti volly.

Berada di kejauhan dengan keluarga, hidup dengan orang baru menurut saya butuh penyesuaian yang begitu luar biasa. Namun orang yang saya temui selalu memberikan pelajaran dan pengalaman baru, selalu mengambil sisi positif disetiap proses yang saya lalui. Mbersamai bapak-bapak jamaah disetiap yasinan, berkumpul untuk bercanda tawa merupakan sebuah cerita yang begitu indah untuk tetap dikenang selama disana. Datang untuk pamit mengantarkan air mata untuk tidak terus berhenti, semoga pertemuan dan cerita ini tetap berlanjut meski waktu yang tidak menentu. Berangkat dengan sejuta harapan pulang dengan membawa tangisan. Yaa sedih sekali meninggalkan desa yang begitu indah

nan damai, merasa aman dan nyaman tapi waktu dan keadaan yang memaksa untuk berpisah dalam waktu yang begitu singkat. Terimakasih Masyarakat yang sudah menerima kami dengan baik, kami akan selalu mengenang kenangan ini. Kami akan kembali dengan tujuan yang berbeda.

Pengabdian Dalam Mengimplementasikan Pembangunan Keluarga Maslahat yang Sejahtera Di Desa Bendoagung

Indana Lazulfa

Akhir tahun 2023, Mahasiswa semester 5 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dikejutkan dengan pengumuman kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga bisa disebut sebagai suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intra kulikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan sosial.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama 1 bulan lebih dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di UIN

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri KKN berlangsung selama 1 bulan lebih atau lebih tepatnya 40 hari yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 dan berakhir pada 26 Januari 2024. Melalui program KKN tahun 2024 ini dengan mengusung tema pembangunan keluarga maslahat, maka masyarakat diharapkan untuk memperoleh bantuan seperti pikiran tenaga, dalam merencanakan, melaksanakan pembangunan dan memperoleh cara-cara baru yang di butuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan keluarga maslahat yang sejahtera.

Keluarga maslahah adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi yakni kebutuhan lahir dan batin dari keluarga itu sendiri. Selain itu, keluarga maslahah adalah keluarga yang harmonis dan bahagia serta dapat memberi kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi masyarakat yang lebih luas. Dengan kata lain, keluarga maslahah tidak saja menjadi tempat pembentukan individu yang berkualitas atau yang dikenal dengan insan kamil, tetapi juga sebagai tempat awal bagi pembentukan umat terbaik atau disebut khaira ummah. Keluarga yang dimaksud dalam konsep keluarga maslahah adalah keluarga bati' yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak sebagai unit pergaulan terkecil dalam masyarakat. Prinsip keluarga maslahat adalah konsep dalam Islam yang menekankan pada prinsip saling membantu dan memberikan manfaat dalam keluarga.

Kata "maslahat" sendiri bermakna kepentingan, kebaikan atau manfaat. Prinsip ini menekankan pentingnya keluarga sebagai unit yang saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Hari demi hari telah dilewati, dan tepat pada tanggal 18 Desember 2023 kami telah resmi diberangkatkan di desa penempatan masing-masing. Dalam penempatan KKN ini saya dan teman-teman ditempatkan di Dusun Kedungdowo Desa Bendoagung yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Sesampainya di sana pada pukul 14.00, saya dan teman-teman diterima dengan sangat ramah dan senang hati oleh Ibu Wiyani selalu pemilik rumah atau posko yang ditempati, Kepala dusun Bendoagung serta semua warga di sekitar. Kami mendapatkan tempat tinggal yang sangat nyaman serta ketersediaan air, listrik dan perabotan lain yang cukup. Jadi, perlakuan-perlakuan sederhana tersebut sudah membuat kami nyaman di hari pertama kami tinggal di sana.

Keesokan harinya, Di tengah pepohonan yang hijau royo-royo dan desa yang tenang, aku dan temanku dengan semangat untuk menjalankan program pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan anjongsana kepada warga sekitar. Desa Bendoagung menjadi lokasi KKN saya dan 27 teman-teman ku dalam membangun dan mengimplementasikan konsep keluarga maslahat yang sejahtera di tengah masyarakat pedesaan yang penuh

kearifan lokal. Proker ini bukan hanya tentang pembangunan fisik, tetapi juga pemberdayaan masyarakat dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keluarga maslahat. Aku dan sebagian temanku melakukan anjongsana ke rumah warga di sekitar posko yang kami tempati untuk memperkenalkan diri sekaligus mengakrabkan diri dengan masyarakat Desa Bendoagung Dusun Kedungdowo. Kami memahami bahwa untuk mencapai keluarga maslahat, harus ada keterlibatan aktif dari masyarakat setempat. Dengan semangat pengabdian, kami melibatkan berbagai lapisan masyarakat desa.

Dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan anjongsana kepada warga sekitar kami menemukan kisah inspiratif tentang mengimplementasikan pembangunan keluarga maslahat yang sejahtera. Dalam kegiatan anjongsana kami mendapat informasi pengalaman atau cerita yang mengangkat perjalanan keluarga Pak Surya dan Bu Dewi yang menjadi teladan bagi seluruh desa dalam menciptakan kehidupan berkeluarga yang penuh makna dan kesejahteraan. Pada awal perjalanan Pak Surya, seorang pemuda yang penuh semangat, dan Bu Dewi, gadis yang ceria, memulai perjalanan hidup berumah tangga di Dusun Kedungdowo Desa Bendoagung. Mereka memiliki visi bersama untuk membentuk keluarga maslahat yang tidak hanya sejahtera secara materi, tetapi juga spiritual. Dalam kehidupan sehari-hari Pak Surya, sebagai kepala keluarga, tidak hanya bekerja keras di

ladang untuk mencukupi kebutuhan hidup, tetapi juga memfokuskan diri pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan. Bu Dewi, sebagai ibu rumah tangga, tak hanya mengurus rumah, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di desa.

Keluarga Pak Surya dan Bu Dewi menjadi teladan bagi warga desa. Mereka membuka pintu rumahnya untuk memberikan kelas-kelas kecil tentang konsep keluarga maslahat. Mereka tidak hanya saling mendukung dalam keseharian, tetapi juga senantiasa memperdalam hubungan spiritual mereka melalui kegiatan keagamaan bersama. Keharmonisan rumah tangga mereka menjadi magnet positif bagi warga desa. Bu Dewi, sebagai ibu, turut bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya. Mereka tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai agama dan moral yang akan membentuk karakter mereka sebagai individu yang bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui pengalaman pribadi yang telah di ceritakan keluarga Pak Surya dan Bu Dewi, Desa Bendoagung tumbuh menjadi komunitas yang sejahtera dan harmonis. Setiap langkah kecil yang diambil keluarga ini membawa perubahan positif yang menginspirasi warga desa lainnya. Perjalanan keluarga maslahat ini tidak hanya tentang mencapai kesejahteraan materi, tetapi juga mengenai membangun fondasi keluarga yang kokoh, penuh cinta dan bermanfaat bagi masyarakat. Desa Bendoagung,

melalui perjalanan inspiratif ini, membuktikan bahwa pengabdian dan implementasi konsep keluarga maslahat adalah kunci menuju kehidupan yang sejahtera dan bermakna. Melalui anjansana memberikan pemahaman lebih dalam tentang konsep keluarga maslahat yang sejahtera.

Disisi lain, setiap hari selama KKN, para mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan keluarga maslahat di desa. Pada malam Jumat, kami ikut serta dalam tradisi yasinan bersama ibu-ibu di desa. Setelah kegiatan belajar dan berdiskusi sepanjang hari, para mahasiswa dengan antusias bergabung dengan keluarga maslahat untuk membaca Yasin. Kami diterima dengan hangat oleh ibu-ibu, dengan memperkuat ikatan antargenerasi dan antarbudaya. Malam Sabtu, kegiatan tahlilan diadakan di rumah yang berbeda. Para mahasiswa bergabung kembali dengan keluarga maslahat, membaca doa-doa bersama dan menjalin kebersamaan yang erat. Hal ini menjadi momen berharga untuk saling mengenal dan memahami kehidupan sehari-hari di desa.

Selain itu, setiap hari para mahasiswa juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan berjamaah di masjid desa. Mereka bersama-sama melakukan salat lima waktu, terlibat dalam kegiatan pengajian dan berkontribusi dalam pemeliharaan masjid. Hal ini bukan hanya menjadi kesempatan untuk menjalankan kewajiban keagamaan, tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi dengan

masyarakat desa dan memperkuat hubungan antara mahasiswa dan warga setempat. Dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan keluarga maslahat dan berjamaah di masjid, mahasiswa KKN tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan desa, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga dalam menghargai dan menghormati tradisi keagamaan dan kebersamaan masyarakat lokal.

Dalam KKN tahun ini dengan mengusung tema keluarga maslahat antusias dan keramah tamahan masyarakat desa Bendoagung tak bisa terlupakan begitu saja, membuat kami semakin betah bukan hanya sekedar menetap beberapa saat saja di sana. Desa dimana setiap warganya gemar bertebar senyum dan sapa. “Monggo”, satu kata sederhana dimana setiap kali diucapkan akan selalu penuh dengan senyuman dan memiliki arti yang sangat mendalam. Bukan hanya suasana desa yang sejuk dan indah, namun hal tersebut yang membuatku semakin ingin berlama-lama di sana, berhenti sejenak dari hiruk pikuk kota dan pikiran yang kadang membuatku lelah dan merasa tidak berguna.

KKN kali ini bukan lagi katanya, tapi memang benar adanya. Daerah yang awalnya asing bagiku, bukan hanya menyimpan cerita, melainkan menyimpan begitu banyak kenangan dan pengalaman pengabdian dalam keluarga maslahat yang sejahtera ini yang sangat berharga dan bahkan tidak mungkin bisa untuk aku lupakan.

Diakhir cerita ini aku ingin mengucapkan banyak terimakasih untuk semua warga dan teman-teman KKN di Desa Bendoagung. Karena banyak sekali pengalaman baru yang bisa aku rasakan dan dapatkan selama berada di sana. Meski tidak semua hal menyenangkan, tapi saya bahagia bisa mengenal kalian semuanya. Terimakasih juga kepada Pak Surya dan Bu Dewi menjadi teladan bagi warga desa Bendoagung yang telah mengajarkanku banyak sekali hal-hal dan bercerita pengalaman inspiratif yang sangat berharga atas pengabdian kami terhadap program kkn dalam membangun keluarga maslahat yang sejahtera. Semoga kita semuanya bisa bertemu dilain hari dan bisa berkunjung kesana lagi aamiinn.....

Terwujudnya Keluarga Maslahat melalui Ekonomi yang Sejahtera Di Desa Bendoagung

Nur Liana Pebriyanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai satu kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. Selain itu, KKN juga sarana untuk dapat beradaptasi dan bergaul bersama masyarakat, sehingga melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap problem kemasyarakatan. Dengan didampingi ketua pembimbing lapangan dan diterima secara simbolis oleh kepala Desa, semua perangkat Desa dan para sesepuh Desa Pandean pada tanggal 19 Desember 2023 yang sesuai jadwal akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024. Dengan mengusung tema “**TEMA KELUARGA MASLAHAT**” dalam waktu yang sangat singkat tersebut para mahasiswa yang berjumlah 27 orang dalam satu kelompok diharapkan mampu memanfaatkan dan semaksimal mungkin dapat menerapkan apa yang menjadi tema KKN sesuai bekal yang telah mereka dapat. Dalam waktu yang sangat singkat tersebut para mahasiswa dapat mengisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

Dengan tema yang telah ada dan juga sesuai dengan yang ada di desa Bendoagung ini, contohnya seperti keluarga maslahat. Keluarga maslahah itu adalah keluarga yang memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarga saja, namun juga kemaslahatan untuk lingkungan sekitarnya dan alam. Keluarga itu memiliki beban dan tanggung jawab untuk turut serta dalam membangun kemaslahatan lingkungannya. Keluarga maslahah itu tercipta atau diawali dari suami dan istri yang saleh dan salehah. Membangun keluarga maslahah dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil yang menopang kehidupan umat manusia. Negara tidak akan kuat, jika pribadi pribadi yang ada dalam rumah tangga tidak saling menguatkan satu dan lainnya. Demikian pula Islam sebagai agama juga tidak akan kuat, apabila pribadi-pribadi yang terdapat dalam keluarga, tidak mampu menghadirkan kemaslahatan bersama

Dan juga harus memperhatikan nafkah yang digunakan keluarga apakah halal atau tidak. Keluarga maslahah juga berpeluang melahitrkan sumber daya manusia yang unggul dan Tangguh. Jadi, berbasis keluarga itu ketika kita berbicara tentang kesejahteraan ekonomi, maka itu disebut berbasis keluarga. Dengan kesejahteraan ekonomi ini pun dapat menciptakan keluarga yang maslahat. Karena ekonomi sangat mempengaruhi dalam terciptanya keluarga maslahat, dan juga yang dimaksud dengan ekonomi yang Sejahtera itu bukan seseorang yang memiliki banyak harta melainkan

seseorang yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan kebutuhan Masyarakat yang ada di desa Bendoagung yang khususnya tepat di dusun Kedungdowo ini banyak yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sangat membantu perekonomian pada Masyarakat sekitar. Contohnya seperti saya mendatangi beberapa UMKM untuk memenuhi program kerja pada divisi ekonomi, beberapa UMKM tersebut ada yang memperkejakan Masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar bisa mencapai atau mewujudkan ekonomi yang Sejahtera. Dan juga ada UMKM yang memproduksi usahanya hanya dengan keluarga atau usaha turun temurun. Pemilik UMKM yang saya datang pun sudah mewujudkan konsep keluarga maslahat. Seperti contohnya mereka suami istri yang memiliki usaha membuat produksi usaha selalu dikerjakan Bersama atau pun saling bantu. Dengan hal itu dapat tercipta kerja sama yang membuat keluarga semakin erat.

Keluarga maslahat dengan ekonomi yang Sejahtera itu seperti seorang suami istri yang cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan dengan memiliki usaha pun dapat mewujudkan kesejahteraan ekonomi. Mungkin ketika saya menjalankan program kerja dengan mendatangi beberapa rumah usaha saya menjadi sedikit tahu bagaimana pemilik UMKM tersebut sudah mewujudkan bagaimana keluarga maslahat. Salah satu wacana kesejahteraan yang berkembang dengan perspektif Islam adalah keluarga *maslahat*. Wacana ini

pada dasarnya ingin mengajak kalangan Muslim tradisional untuk lebih sadar terhadap hidup yang berkualitas. Kalau kita amati memang kluster penduduk Indonesia yang jumlahnya cukup besar ini relatif tertinggal terhadap isu-isu kesejahteraan. Mungkin hambatan terbesarnya adalah pandangan hidup yang sangat mengakar pada tradisi Islam sehingga kurang begitu tertarik pada nilai-nilai kemodernan. Bagi Muslim tradisional, khazanah keislaman adalah sumber rujukan yang tidak tergantikan. Oleh karena itu untuk menumbuhkan kesadaran tentang kesejahteraan dibutuhkan *term-term* yang familiar dalam pemahaman mereka. Istilah keluarga *masalahah* sebenarnya memiliki arti yang sama dengan keluarga sejahtera (*family wellbeing*). Sebagai sebuah konsep, tentu keluarga *masalahah* mengandung muatan khusus dan memiliki sejumlah karakter tertentu.

Keluarga *masalahah* juga dapat dipahami sebagai produk dari pendekatan holistik dalam pembangunan. Pembangunan holistik tidak hanya menekankan pada peningkatan akses pendidikan dan kesehatan tetapi juga kesejahteraan keluarga sebagai dasar untuk menumbuhkan generasi masa depan Indonesia yang cerdas, beradab dan berpengetahuan. Menurut Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU), *masalahah* bermakna kebaikan dan kesejahteraan. Baik ke dalam keluarga, untuk seluruh anggotanya, laki-laki maupun perempuan, juga keluar ke tetangga, masyarakat

yang luas, penduduk dunia, dan alam semesta. Dengan kata lain *masalah* adalah upaya untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendikan pada prinsip menarik manfaat dan menolak kerusakan.

Mashlahah dapat dicapai apabila manusia hidup dalam keseimbangan, kehidupan yang seimbang merupakan esensi ajaran islam. Ekonomi islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang seimbang, seperti keseimbangan fisik-mental, material-spiritual, individu-sosial, masa kini-masa depan, dan dunia-akhirat. Keseimbangan fisik dengan mental dan keseimbangan material dengan spiritual dapat menciptakan kesejahteraan bagi manusia. Pembangunan ekonomi yang hanya mementingkan kepentingan individu dengan tidak memperhatikan kepentingan sosial dapat menyebabkan ketidakharmonisan dalam proses pembangunan ekonomi. Keseimbangan masa kini dan masa depan merupakan aspek terpenting bagi kelangsungan pembangunan ekonomi, sumber daya ekonomi tidak boleh dihabiskan oleh generasi sekarang tetapi harus dapat juga dinikmati oleh seluruh generasi yang akan datang. Akhirnya, tujuan mewujudkan keseimbangan antara dunia dan akhirat akan menjamin terciptanya kesejahteraan yang kekal dan abadi.

Dengan demikian, tujuan ekonomi islam adalah untuk mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan

setiap individu yang akan membawa mereka kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui tata kehidupan yang baik dan terhormat, yang merupakan kebahagiaan hakiki yang diinginkan oleh setiap manusia. Jadi, perhatian utama ekonomi islam adalah bagaimana manusia meningkatkan kesejahteraan material dan spiritual. Sebab aspek spiritual harus bersamaan dengan material, sehingga diperlukan sarana bagi pelaku ekonomi yaitu moralitas.

Penutup

Dengan tinta yang tercipta dari setiap perjuangan, kesederhanaan, dan kebijaksanaan yang tercermin dalam setiap lembaran, buku antologi essay KKN Desa Bendoagung mengakhiri perjalanan ini dengan harapan agar jejak-jejak kebaikan yang telah ditanamkan dalam tanah ini dapat terus berkembang dan memberikan inspirasi bagi generasi mendatang. Semoga cerita-cerita dalam buku ini tidak hanya menjadi kenangan, tetapi juga panggilan untuk terus berbuat baik dan menginspirasi perubahan positif dalam Masyarakat. Terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam menggambarkan kehidupan Desa Bendoagung melalui kata-kata, dan semoga pesan luhur yang terselip di setiap essay ini akan terus menjurjang seperti gagahnya Sang Gunung Gadung.

Salam Hangat

Tim KKN Reguler Multisektoral

UIN SATU Tulungagung

Kelompok 2 Desa Bendoagung (2024)